



# RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## 2023-2026



## SK DEKAN TENTANG RENSTRA FBSB UNY 2023-2026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA**  
Jalan Colombo Nomor 1, Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207  
Laman: fbsb.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA  
NOMOR 6.2/UN34.12/IX/2024

TENTANG  
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA TAHUN 2023 SAMPAI 2026

DEKAN FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam penyusunan kebijakan dan program Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta dipandang perlu ditetapkan Rencana Strategis Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2023 sampai 2026 dengan keputusan Dekan;
  - bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada diktum a perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 sampai 2026;
- Mengingat :
- Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 207, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6823);
  - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021-2025;
  - Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2022 Organisasi dan Tata Kerja Universitas;
  - Keputusan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta B/1680/UN34/KP.08.01/2023 Tanggal 26 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2023 SAMPAI 2026

- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2023 sampai 2026 sebagaimana dimaksud dalam Lampiran keputusan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- KETIGA : Segala Sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 September 2024

DEKAN FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA



NUR HIDAYANTO PANCORO SETYO PUTRO  
NIP. 1982112220060410014

## KATA PENGANTAR

Percepatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat disruptif dengan dinamika yang sangat cepat di Era Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa dampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari ekonomi, sosial, politik, budaya, hingga ketenagakerjaan. Kondisi ini menuntut hadirnya sumber daya manusia dengan kapabilitas baru yang tidak hanya mengandalkan kompetensi teknis, tetapi juga ditopang oleh kreativitas, inovasi, serta nilai-nilai luhur yang menjadi pondasi dalam menghadapi tantangan masa depan.

Sebagai bagian integral dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) memiliki tanggung jawab untuk mengambil peran strategis dalam menyiapkan generasi muda yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Melalui pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kebudayaan, FBSB berkomitmen menghadirkan proses pembelajaran yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan zaman, sekaligus tetap berakar pada kearifan lokal dan budaya bangsa. Hal ini sejalan dengan kontribusi nyata UNY dalam mendukung dua agenda utama pembangunan SDM Indonesia, yaitu peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia serta revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

Penetapan UNY sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) melalui Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 menjadi momentum penting bagi FBSB untuk memperkuat peran dan kontribusinya. Dengan visi UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan, FBSB menegaskan komitmennya dalam melahirkan insan akademik yang tidak hanya kompeten di bidang keilmuan, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, daya cipta, serta jiwa kepemimpinan yang mampu menjawab tantangan global.

Rencana Strategis (Renstra) FBSB UNY 2023-2026 disusun berdasarkan pada Renstra 2019-2025 dengan menyesuaikan pada dinamika transisi institusi, serta mengikuti Renstra UNY PTNBH 2023-2026. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan strategis fakultas yang sejalan dengan arah pembangunan UNY sebagai PTNBH. Melalui landasan ini, FBSB diharapkan dapat memperkuat kolaborasi lintas disiplin serta membangun jejaring kerja sama yang solid di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global.

Akhirnya, marilah kita bersama-sama membangun sinergi, bekerja keras, dan berinovasi untuk mewujudkan FBSB UNY yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkelanjutan, demi turut serta mewujudkan masa depan Indonesia yang lebih gemilang. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, senantiasa melimpahkan rahmat, bimbingan, dan ridho-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 2 September 2024

Tim Penyusun

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggung Jawab**

Prof. Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Prof. Dr. Zulfi Hendri S.Pd., M.Sn.

Prof. Dr. Maman Suryaman, M.Pd.

Dr. Heni Kusumawati, M.Pd.

### **Penyusun**

Yuyun Yulia, M.Pd., Ph.D

Dr. Rony Siswo Setiaji, S.Pd., M.Pd

Dr. Aida Roihana Zuhro, M.Pd.

Dr. Beniati Lestyarini, S.Pd.,M.Pd.

Annisa Nurul Firdausi, S.S., M.Hum.

Ernita Destianingrum, S.E, M.Pd

Arif Nurhadi, S.T., M.Pd.

Altri Rohmat, S.T., M.Pd.

### **Reviewer**

Prof. Dr. Kuswarsantyo M.Hum.

Prof. Dr. Margana M.Hum., M.A.

Dr. Drs. Kastam Syamsi M.Ed.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SK DEKAN TENTANG RENSTRA FBSB UNY 2023-2026	ii
KATA PENGANTAR	iv
TIM PENYUSUN	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II ANALISIS SITUASI	4
BAB III JATI DIRI, MANDAT, VISI, MISI, DAN TUJUAN	26
BAB IV KEBIJAKAN, SASARAN STRATEGIS, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR PENCAPAIAN PROGRAM	29
BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENJAMINAN MUTU	39
BAB VI PENUTUP	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) memiliki peran strategis dalam membentuk insan akademik yang berbudaya, kreatif, dan berdaya saing global. Renstra ini disusun sebagai pedoman arah pengembangan fakultas agar selaras dengan visi universitas, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika kebudayaan nasional dan global. Sebagai fakultas yang berakar kuat pada bidang ilmu bahasa, sastra, seni, dan budaya, FBSB meneguhkan kontribusinya melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing, berkolaborasi secara luas, serta memberi dampak nyata di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Seluruh langkah strategis ini dijalankan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal dan nasional, selaras dengan semangat UNY untuk selalu unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

Seiring dengan perubahan status UNY menjadi PTN-BH, FBSB menata arah pengembangan yang lebih progresif melalui penyusunan Rencana Strategis (Renstra) 2023-2026. Renstra ini berorientasi pada akselerasi transformasi kelembagaan dan keilmuan, dengan fokus pada tridharma perguruan tinggi: menghasilkan sumber daya manusia unggul sesuai kebutuhan masyarakat, mengembangkan ilmu, seni, dan budaya yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa, serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia dan kemanusiaan global. Dengan visi menjadi fakultas kependidikan kelas dunia, FBSB berkomitmen memperkuat posisinya sebagai pusat keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan inovasi di bidang bahasa, seni, dan budaya.

Renstra FBSB 2023-2026 ini disusun berdasarkan hasil evaluasi dan capaian Renstra 2019-2025. Mengingat saat ini FBSB harus selaras dengan Renstra UNY 2023-2026 dalam bingkai PTNBH, maka Renstra ini pun disusun sebagai pedoman baru. Dokumen ini menjadi panduan pengembangan fakultas dengan orientasi pada penguatan kualitas pendidikan dan penelitian di bidang bahasa, sastra, seni, dan budaya, serta pembelajarannya, inovasi karya akademik maupun kreatif, pengembangan literasi multibahasa, serta kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat yang berkarakter.

Dalam kerangka besar tersebut, FBSB memiliki peran strategis sebagai pusat keilmuan dan kreativitas di bidang pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya. FBSB tidak hanya mendukung pengembangan akademik secara umum, tetapi juga berkontribusi pada pemeliharaan, pengayaan, dan transformasi nilai-nilai budaya bangsa. Program studi yang dikelola, baik dalam rumpun sosial-humaniora khususnya dalam bidang pendidikan dan

kependidikan dirancang untuk menjawab dinamika *Society 5.0* dan era transformasi digital, sekaligus menegaskan kekhasan FBSB dalam membangun literasi multibahasa, apresiasi seni, serta diplomasi kebudayaan.

Visi FBSB menegaskan arah pengembangan fakultas, yaitu “Pada tahun 2025 menjadi fakultas yang unggul dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, dan seni di Asia yang akademis, humanis, inovatif, dan professional berlandaskan kecendekiaan dan ketakwaan”. Visi ini memberi penekanan bahwa pengembangan FBSB tidak hanya berorientasi pada daya saing global, tetapi juga berpijak kuat pada identitas lokal dan nasional. Dengan demikian, FBSB menempatkan diri sebagai garda depan UNY dalam membangun peradaban yang berakar pada budaya bangsa sekaligus terbuka pada dialog internasional.

Renstra FBSB 2023-2026 disusun dengan memperhatikan capaian Renstra sebelumnya, dinamika lingkungan strategis, serta tantangan masa depan. Dokumen ini menjadi pedoman pengembangan fakultas dengan orientasi pada penguatan kualitas pendidikan dan penelitian di bidang bahasa, sastra, seni, dan budaya, serta pembelajarannya, inovasi karya akademik maupun kreatif, pengembangan literasi multibahasa, serta kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat yang berkarakter.

Dengan demikian, penyusunan Renstra FBSB 2023-2026 bukan hanya tindak lanjut administratif, melainkan merupakan strategi transformasi untuk memperkuat posisi FBSB sebagai pusat unggulan bahasa, seni, dan budaya serta pembelajarannya. Hal ini menegaskan komitmen FBSB untuk senantiasa melakukan program kegiatan yang terarah, terukur, dan selaras dengan visi universitas, sekaligus menjawab tuntutan zaman dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya lokal dan nasional.

## **B. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis 2023-2026 FBSB UNY berdasarkan landasan hukum sebagai berikut.

1. [Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi \(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336\).](#)
2. [Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi](#)
3. [PP No. 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan](#)
4. [Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI](#)

5. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi](#)
6. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81 Tahun 2024 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi](#)
7. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi](#)
8. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta UNY](#)
9. [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi](#)
10. [Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka](#)
11. [Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang SNPT](#)
12. [Permendikbud No. 53 Tahun 2023](#)
13. [Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029](#)
14. [Renstra UNY PTNBH 2023-2026](#)
15. [Renstra FBS UNY 2019 - 2025](#)

### **C. Sistematika Rencana Strategis**

Rencana Strategis FBSB 2023-2026 disusun dalam lima bab utama. Bab I memuat pendahuluan yang berisi latar belakang, dasar hukum, serta sistematika dokumen. Bab II menjelaskan kondisi FBSB tahun 2023, meliputi aspek mahasiswa, lulusan, dosen, tenaga kependidikan, kurikulum, pembelajaran, pembiayaan, sarana prasarana, sistem informasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hingga kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri, serta tuntutan masyarakat dan kompetensi yang diperlukan di masa depan. Bab III memaparkan visi dan misi FBSB. Bab IV menguraikan tujuan khusus, arah strategis, serta indikator kinerja yang ingin dicapai pada periode 2023–2026 di setiap bidang pengembangan. Bab V menutup dengan kerangka implementasi yang merinci strategi pelaksanaan rencana strategis hingga tahun 2026.

## **BAB II**

### **ANALISIS SITUASI**

#### **A. Analisis Situasi Internal**

Berdasarkan hasil evaluasi diri, FBSB UNY mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat (tridharma perguruan tinggi), tata kelola, serta pengembangan sumber daya. Identifikasi ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan FBSB UNY agar mampu menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang secara optimal.

#### **1. Kekuatan**

##### **a. Pendidikan**

- 1) Sebagian besar Program Studi di FBSB mendapatkan animo yang sangat tinggi dari calon mahasiswa sehingga memungkinkan seleksi dilakukan dengan ketat untuk memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas.
- 2) FBSB saat ini memiliki 12 Program Studi Sarjana (S1), 5 Program Studi Magister (S2), dan 5 Program Studi Doktor (S3).
- 3) 17 Program Studi mendapatkan akreditasi nasional dengan status Unggul dan 7 diantaranya telah terakreditasi internasional (AQAS, ASIC, FIBAA).
- 4) Penawaran mata kuliah yang tersedia pada semester gasal dan genap memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa FBSB dalam mempercepat penyelesaian studi.
- 5) Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan proyek dan *case method* di setiap Program Studi.
- 6) Capaian prestasi akademik mahasiswa pada tahun akademik 2022/2023 memperoleh rata-rata yang cukup tinggi, yaitu 3.56 untuk S1, 3.81 untuk S2, dan 3.84 untuk S3.
- 7) Penyelenggaraan visiting professor diselenggarakan *in-bound* (menghadirkan dosen dari universitas mitra) dan atau *outbound* (mengirim dosen ke universitas mitra).
- 8) Terdapat kebijakan pimpinan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tendik melalui studi lanjut dan kenaikan jabatan fungsional.
- 9) Pelaksanaan perkuliahan dilakukan secara luring, daring, maupun bauran (*hybrid*) sehingga dapat memfasilitasi mahasiswa.
- 10) Terdapat penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sesuai ketentuan yang berlaku.
- 11) FBSB mempunyai berbagai macam fasilitas yang mendukung keterlaksanaan pembelajaran seperti laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan terkini.

- 12) FBSB memiliki Unit Layanan Bahasa (ULB) yang memainkan peran strategis dalam menyediakan layanan pelatihan bahasa, pendampingan tes IELTS bekerja sama dengan LPDP, Program BIPA, tes ProTEFL, terjemahan dan *proofreading*, serta *learning centre* bertaraf internasional (ILLC) termasuk *speaking club* dan pembelajaran *online*. Layanan-layanan tersebut mendukung peningkatan kompetensi kebahasaan mahasiswa dan dosen, memperkuat kualitas penelitian dan publikasi, serta mendukung kegiatan akademik lainnya.
- 13) Terdapat pengembangan Sistem Anjungan Layanan Mandiri untuk persuratan mahasiswa/nilai/ijin penelitian dan lain lain.

#### **b. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

- 1) Keterlibatan dosen FBSB UNY pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat terus meningkat dari tahun ke tahun melalui berbagai skim baik pendanaan yang bersumber dari internal maupun eksternal.
- 2) Terdapat pelatihan penulisan artikel luaran penelitian yang diselenggarakan Universitas maupun Fakultas.
- 3) Terdapat kebijakan Gerakan *One Lecture One Scopus* yang dicanangkan oleh Universitas.
- 4) FBSB memiliki 9 jurnal sebagai wadah publikasi hasil penelitian, dengan 4 jurnal di antaranya telah terakreditasi Sinta (terdiri atas 2 jurnal Sinta 2, 1 jurnal Sinta 3, dan 1 jurnal Sinta 4)
- 5) Kekuatan rumpun bahasa, sastra, dan seni tercermin dari hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang telah menghasilkan berbagai Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), antara lain bahan ajar, model pembelajaran, *Book Chapter*, karya audio visual, drama dan koreografi, karya seni, karya tulis, serta komposisi music serta artikel yang dimuat di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
- 6) Terdapat peluang untuk menjalin kerja sama dalam bidang publikasi, riset dan *visiting professor*.

#### **c. Kemahasiswaan dan Alumni**

- 1) Terdapat fasilitasi berupa ketersediaan sistem informasi kemahasiswaan yang lengkap dari universitas, antara lain sistem informasi Kinerja Kemahasiswaan (KINERJAMAWA) yang digunakan untuk verifikasi data dan pengukuran kinerja fakultas serta program studi dalam pembinaan kegiatan dan prestasi mahasiswa.

Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa (PRESMA) yang berfungsi untuk unggah bukti capaian prestasi, pendataan kegiatan, keorganisasian. Serta sertifikat kompetensi keahlian mahasiswa sekaligus menjadi basis data penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Sistem informasi penyelenggaraan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berkualitas dan terstruktur. Serta layanan Sistem Informasi Beasiswa yang memberikan akses cepat terhadap informasi berbagai program beasiswa yang dikelola oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

- 2) Capaian prestasi mahasiswa terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 615 mahasiswa berprestasi, dan pada tahun 2022 jumlah tersebut meningkat menjadi 705 mahasiswa dengan prestasi di bidang penalaran, seni, olahraga, maupun bidang khusus. Pencapaian tersebut menempatkan FBSB pada peringkat ke-2 di antara fakultas lainnya.
- 3) Prestasi mahasiswa FBSB UNY turut memberikan kontribusi dalam perolehan skor yang mengantarkan UNY meraih peringkat 5 pada Klaster/Liga I (kategori universitas) dalam Pemingkatan Bidang Kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2021. Adapun pada tahun 2022, pemingkatan Bidang Kemahasiswaan tersebut tidak diselenggarakan.
- 4) FBSB memiliki mahasiswa yang sudah terbentuk iklim “tradisi prestasi tiada henti” sehingga mahasiswa FBSB selalu antusias dan termotivasi untuk mengikuti setiap ajang kompetisi baik di tingkat provinsi, wilayah, nasional, maupun internasional.
- 5) FBSB memiliki peraturan yang mewadahi untuk ekuivalensi kegiatan ekstrakurikuler ke dalam nilai akademik melalui Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2022 tentang Ekuivalensi Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa.

#### **d. Kerja Sama Dalam Negeri dan Luar Negeri**

- 1) FBSB memiliki kerja sama Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah untuk berbagai program, di antaranya studi lanjut, program hibah;
- 2) FBSB memiliki kerja sama aktif dengan Organisasi Profesi dalam kerangka pelatihan kompetensi berbagai bidang;
- 3) FBSB memiliki jaringan kerja sama yang kuat dengan DUDIKA (50 dalam negeri) dan (1 luar negeri);

- 4) FBSB memiliki jaringan kerja sama yang kuat dengan berbagai *stakeholders* baik dalam maupun luar negeri.
- 5) Pada awal tahun 2023, FBSB menjalin kerja sama yang cukup luas, terdiri atas 850 *Memorandum of Agreement (MoA)* dan 322 *Implementation of Arrangement (IA)* aktif di tingkat nasional, serta 13 *Memorandum of Understanding (MoU)*, 10 MoA, dan 54 IA aktif di tingkat internasional dengan mitra dari berbagai negara di dunia.

**e. Keuangan**

- 1) Postur anggaran FBSB pada tahun 2023 tergolong proporsional, dengan total sebesar Rp20.359.491.332,- yang bersumber dari UKT/SPP, UPPA, *IN-OUT*, BPP PTNBH, dan *Income Generating (IG)*, sehingga memungkinkan penyusunan RKA yang optimal.
- 2) Adanya perolehan dana yang berasal dari dosen-dosen FBSB memperoleh berbagai dana hibah, baik internal UNY maupun eksternal, untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, antara lain dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
- 3) Dalam aspek realisasi anggaran, FBSB menunjukkan komitmen terhadap optimalisasi penyerapan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran (RKA), dengan tingkat realisasi yang secara konsisten mencapai hampir 100% pada setiap akhir tahun.
- 4) Turut berkontribusi dalam pencapaian predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diraih UNY selama 12 tahun berturut-turut melalui pelaksanaan proses pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel.

**f. Tata Kelola (Sumber Daya Manusia)**

- 1) FBSB memiliki SDM (dosen dan tenaga kependidikan) dengan jumlah mencukupi dan berdaya juang tinggi sesuai bidang tugasnya dan sudah menggunakan kode etik dosen/tenaga kependidikan sebagai pemandu perilaku.
- 2) FBSB memiliki 209 dosen dengan kualifikasi akademik yang berkualitas dan kredibel sesuai bidangnya. Persentase dosen berkualifikasi S3 menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, dari 35% (tahun 2021) menjadi 38% (tahun 2022), dan saat ini telah mencapai 46%. Peningkatan tersebut didukung oleh kebijakan pimpinan dalam mendorong peningkatan kualitas dosen melalui studi lanjut serta

kenaikan jabatan fungsional. Persentase ini diproyeksikan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang, mengingat sebagian besar dosen berkualifikasi S2 sedang menempuh studi lanjut S3.

- 3) FBSB senantiasa mendorong peningkatan jenjang jabatan fungsional dosen sebagai upaya penguatan profesionalisme. Pada awal tahun 2023, komposisi jabatan fungsional dosen FBSB terdiri atas 24,4% Asisten Ahli, 39,2% Lektor, 23% Lektor Kepala, dan 13,4% Guru Besar.

**Tabel 1.** Kualifikasi Studi dan Jabatan Akademik Dosen

No.	Jabatan Fungsional/AK	2019		2020		2021		2022		2023	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Tenaga Pengajar	4	2,8%	1	0,7%	0	0,0%	23	14,0%	0	0,0%
2	Asisten Ahli (0)	15	10,6%	15	10,9%	7	5,1%	6	3,7%	0	0,0%
3	Asisten Ahli (100)	12	8,5%	5	3,6%	5	3,7%	5	3,0%	1	0,5%
4	Asisten Ahli (150)	21	14,8%	21	15,2%	28	20,6%	32	19,5%	50	23,9%
	<b>Total Asisten Ahli</b>	<b>48</b>	<b>33,8%</b>	<b>41</b>	<b>29,7%</b>	<b>40</b>	<b>29,4%</b>	<b>43</b>	<b>26,2%</b>	<b>51</b>	<b>24,4%</b>
5	Lektor (200)	31	21,8%	29	21,0%	27	19,9%	27	16,5%	26	12,4%
6	Lektor (300)	44	31,0%	51	37,0%	52	38,2%	52	31,7%	56	26,8%
	<b>Total Lektor</b>	<b>75</b>	<b>52,8%</b>	<b>80</b>	<b>58,0%</b>	<b>79</b>	<b>58,1%</b>	<b>79</b>	<b>48,2%</b>	<b>82</b>	<b>39,2%</b>
7	Lektor Kepala (400)	27	19,0%	25	18,1%	22	16,2%	18	11,0%	15	7,2%
8	Lektor Kepala (550)	18	12,7%	17	12,3%	18	13,2%	16	9,8%	18	8,6%
9	Lektor Kepala (700)	10	7,0%	10	7,2%	11	8,1%	11	6,7%	15	7,2%
	<b>Total Lektor Kepala</b>	<b>55</b>	<b>38,7%</b>	<b>52</b>	<b>37,7%</b>	<b>51</b>	<b>37,5%</b>	<b>45</b>	<b>27,4%</b>	<b>48</b>	<b>23%</b>
10	Guru Besar (850)	8	5,6%	9	6,5%	7	5,1%	9	5,5%	15	7,2%
11	Guru Besar (1050)	7	4,9%	7	5,1%	10	7,4%	10	6,1%	13	6,2%
	<b>Total Guru Besar</b>	<b>15</b>	<b>10,6%</b>	<b>16</b>	<b>11,6%</b>	<b>17</b>	<b>12,5%</b>	<b>19</b>	<b>11,6%</b>	<b>28</b>	<b>13,4%</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>100,0%</b>	<b>189</b>	<b>100,0%</b>	<b>187</b>	<b>100,0%</b>	<b>186</b>	<b>100,0%</b>	<b>209</b>	<b>100,0%</b>

#### g. Sarana dan Prasarana

- 1) FBSB UNY memiliki ruang-ruang kelas dengan beragam kapasitas, yang telah dilengkapi dengan proyektor, AC, dan koneksi internet berkecepatan tinggi.
- 2) Terdapat optimalisasi aset dan sumber daya manusia untuk *income generating* sebagai bagian dari kesempatan untuk melakukan investasi bisnis yang menguntungkan sehingga dapat menjadi tambahan sumber dana pendukung layanan Tridharma di FBSB UNY.
- 3) FBSB memiliki fasilitas fisik sesuai peraturan lingkungan hidup.
- 4) FBSB UNY memiliki Gedung *Performance Hall* yang berfungsi sebagai ruang pertunjukan teater, tari, dan musik serta dapat disewakan untuk umum. Gedung

tersebut didesain memenuhi standar nasional dengan kapasitas sekitar 700 orang (659 kursi utama, 50 kursi tambahan, dan kursi panjang), dilengkapi fasilitas seperti sistem pendingin udara terpusat, *sound system*, *lighting*, LCD besar, gamelan satu set, ruang rias, ruang transit, genset, dan jaringan wifi. Dengan adanya Performance Hall, FBSB dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman mahasiswa, mendukung kegiatan seni budaya, serta menjadi sumber pendapatan tambahan bagi fakultas.

- 5) Selain perpustakaan fisik maupun digital yang disediakan oleh universitas, FBSB juga memiliki perpustakaan fakultas dengan koleksi yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa
- 6) Prasarana laboratorium di UNY sangat beragam dan tersebar di setiap Prodi dan departemen untuk peningkatan *income generating*.
- 7) FBSB memiliki berbagai laboratorium yang dapat diberdayakan untuk mendukung pembelajaran sekaligus kegiatan *income generating*, antara lain Laboratorium *Broadcasting*, Laboratorium Karawitan, Laboratorium Pertunjukan, Laboratorium Busana Daerah, dan Laboratorium Bahasa.
- 8) Memiliki ruang terbuka yang luas dengan berbagai ragam tanaman dengan jalan-jalan yang menghubungkan antara gedung.

## **2. Kelemahan**

### **a. Pendidikan**

- 1) Sebagian besar mahasiswa masih berasal dari Provinsi DI Yogyakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, dan Provinsi Jawa Barat bagian Selatan, dan belum merata ke semua provinsi. Sebagian besar mahasiswa yang mendaftar di FBSB berasal dari golongan menengah ke bawah.
- 2) Animo terhadap program studi rumpun bahasa asing selain bahasa Inggris mengalami penurunan karena terbatasnya peluang kerja serta rendahnya kebutuhan tenaga pengajar di sekolah, sementara pasar tenaga kerja lebih banyak menyerap bahasa internasional populer seperti Inggris, Jepang, Korea, dan Mandarin. Di samping itu, kurikulum yang masih dominan berorientasi pada kependidikan membuat relevansinya dengan kebutuhan industri, pariwisata, dan bisnis global kurang optimal. Kondisi ini semakin diperkuat oleh perubahan minat generasi muda yang cenderung memilih bahasa dengan nilai praktis tinggi serta dipengaruhi oleh tren budaya populer.

- 3) Animo pada program studi rumpun seni di FBSB cenderung menurun karena peluang kerja yang dianggap kurang menjanjikan secara finansial, kurikulum yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan kebutuhan industri kreatif modern, serta persepsi masyarakat yang masih memandang studi seni memiliki prospek karier terbatas, diperkuat oleh tren generasi muda yang lebih tertarik pada bidang digital, teknologi, dan media baru.
- 4) Berdasarkan data mortalitas mahasiswa FBSB Tahun 2021–2022, beberapa program studi menunjukkan peningkatan signifikan, misalnya Pendidikan Bahasa Jerman S1 (12,6% → 21,6%) dan Pendidikan Bahasa Perancis S1 (17,7% → 23,3%). Mortalitas tinggi ini menunjukkan kesenjangan antara mahasiswa diterima dan yang mendaftar ulang, dipengaruhi faktor seperti kurangnya informasi, daya tarik program menurun, kesiapan finansial, dan persaingan dengan perguruan tinggi lain. Kondisi ini menjadi kelemahan karena mengurangi efektivitas penerimaan dan memengaruhi perencanaan kapasitas fakultas.
- 5) Masih rendahnya jumlah mahasiswa asing, yakni hanya 75 orang dari total 7.403 mahasiswa (sekitar 1,01%), sehingga kontribusinya terhadap internasionalisasi dan capaian UNY menuju *World Class University* belum optimal.
- 6) Capaian kelulusan tepat waktu di FBSB UNY masih rendah, yakni hanya 40,7% untuk S1 ( $\leq 4$  tahun), 45,2% untuk S2 ( $\leq 2$  tahun), dan 45,8% untuk S3 ( $\leq 4$  tahun), sehingga menunjukkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan belum optimal. Kondisi ini menjadi kelemahan karena berpotensi menurunkan kinerja akademik dan berdampak kurang menguntungkan terhadap penilaian akreditasi.
- 7) Banyak sistem yang telah dikembangkan dan disediakan oleh universitas, namun belum diterapkan secara efektif, misalnya sistem informasi tugas akhir (SIBIMTA). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dengan pemanfaatannya secara optimal. Salah satu faktor penyebabnya adalah literasi dan kompetensi digital dosen maupun tenaga kependidikan yang masih perlu ditingkatkan, sehingga pemanfaatan sistem informasi belum maksimal dan berdampak pada rendahnya efisiensi layanan akademik serta pengelolaan administrasi.
- 8) Pelaksanaan *visiting professor* di FBSB pada tahun 2022 masih didominasi oleh kedatangan dosen/ahli dari luar negeri (9 orang), sementara dosen FBSB yang berkesempatan menjadi *visiting professor* ke luar negeri masih terbatas (4 orang).

## **b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

- 1) Jumlah kontributor artikel *Scopus* baru 37% dari jumlah dosen.
- 2) Hanya 33 dari 209 dosen FBSB UNY (sekitar 15,8%) yang memiliki h-indeks sama dengan atau di atas 2, menunjukkan kapasitas penelitian dan pengaruh sitasi internasional dosen masih terbatas.
- 3) Perolehan hibah penelitian dan pengabdian tingkat nasional di FBSB UNY masih terbatas, dengan hanya 6 judul yang lolos pada tahun 2022, sementara penelitian internasional juga masih rendah dengan capaian 3 judul.
- 4) Belum maksimalnya kesadaran dosen untuk mengunggah karya ilmiah pada sistem-sistem resmi seperti SIAP, SISTER, dan SINTA mengakibatkan rendahnya visibilitas karya ilmiah dan karya seni dosen FBSB, terbatasnya akumulasi reputasi akademik, serta berkurangnya peluang untuk mendapatkan kolaborasi, hibah, dan pengakuan nasional maupun internasional.
- 5) Masih terdapat jurnal-jurnal di FBSB UNY yang perlu ditingkatkan menjadi jurnal bereputasi nasional hingga terindeks *Scopus*.
- 6) Publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di FBSB UNY masih tergolong rendah, sehingga kontribusi akademik dan diseminasi praktik baik ke masyarakat belum optimal.
- 7) Belum adanya jurnal pengabdian sebagai tempat untuk publikasi luaran artikel pengabdian kepada masyarakat.
- 8) Masih belum optimalnya monitoring terhadap ketercapaian luaran penelitian di FBSB menyebabkan banyak penelitian yang hasilnya belum sesuai dengan target proposal, di mana sebagian besar luaran masih terbatas pada draft artikel dan belum berlanjut ke publikasi atau bentuk luaran lain yang lebih konkret.
- 9) Hak Paten dan HAKI hasil penelitian dosen belum memberikan nilai tambah secara finansial, publikasi dan Kerja sama dalam penelitian belum optimal.

## **c. Kemahasiswaan dan Alumni**

- 1) Banyak mahasiswa mengikuti lomba atau kompetisi secara mandiri (tidak ada pembimbing) baik tingkat nasional maupun internasional sehingga tidak terdokumentasi di Universitas.
- 2) Prestasi mahasiswa FBSB UNY masih didominasi pada tingkat nasional, dengan perolehan 182 gelar pada tahun 2022, sementara capaian di tingkat internasional baru

mencapai 65 gelar, sehingga perlu ditingkatkan partisipasi dan prestasi pada ajang internasional.

- 3) Pada PKM 8 Bidang, meskipun banyak tim yang berhasil memperoleh pendanaan, jumlah yang lolos hingga tahap PIMNAS masih terbatas.
- 4) Sistem yang mendata mahasiswa yang mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional, belum ada menu yang mendata dosen pembimbing mahasiswa dalam kompetisi tersebut.
- 5) Loyalitas alumni dalam mengisi data tracer masih rendah, tercermin dari lulusan tahun 2020–2022 yang terlacak baru mencapai sekitar 70,68%.
- 6) *Engagement* alumni dengan prodi dan antar alumni belum terbangun.
- 7) Jaringan kerja sama FBSB UNY dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) masih terbatas.
- 8) Partisipasi alumni dalam mendukung peningkatan mutu program studi di FBSB UNY masih belum maksimal.

#### **d. Kerja Sama Dalam Negeri dan Luar Negeri**

- 1) Kerja Sama Dalam Negeri
  - a) Promosi Kerja Sama belum dilaksanakan dengan maksimal.
  - b) Pendataan terhadap kegiatan kerja sama masih kurang optimal; banyak program studi yang menjalankan aktivitas yang termasuk kategori kerja sama namun belum terdokumentasikan secara resmi.
  - c) Proses monitoring dan evaluasi kegiatan kerja sama belum berjalan secara optimal, sehingga berdampak pada terbatasnya perluasan bidang kerja sama dengan mitra.
  - d) Kurangnya data pendukung untuk promosi kegiatan-kegiatan di FBSB yang potensial untuk ditawarkan kepada mitra.
  - e) Sinergi antar bidang yang belum optimal dalam komunikasi penyelenggaraan kerjasama.
  - f) Dokumen MoU ataupun MoA belum ditindaklanjuti dengan implementasi kerjasama.
  - g) Masih kecilnya jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.
  - h) Dokumen Naskah Kerja sama Dalam Negeri belum optimal ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerja Sama sampai menghasilkan *sustainable income*.

## 2) Kerja Sama Luar Negeri

- a) Promosi keunggulan program studi di FBSB pada tingkat internasional masih belum optimal, terutama disebabkan oleh keterbatasan dukungan anggaran dan akses terhadap media promosi global.
- b) Akses terhadap mitra perguruan tinggi yang masuk Top 100 QS WUR masih terbatas akibat minimnya jalur komunikasi yang efektif dengan institusi tersebut.
- c) Monitoring dan evaluasi terhadap kerja sama internasional belum terstruktur secara sistematis dan menyeluruh.
- d) Dokumen MoU maupun MoA yang ada belum sepenuhnya ditindaklanjuti melalui implementasi kerja sama yang konkret.
- e) Tingkat keterlibatan (*engagement*) dengan jaringan industri multinasional dan internasional masih tergolong rendah.
- f) Penanganan dokumen kerja sama luar negeri belum optimal, sehingga perjanjian kerja sama belum sepenuhnya menghasilkan manfaat jangka panjang maupun pendapatan yang berkelanjutan (*sustainable income*).

## e. Keuangan

- 1) Sumber pendapatan masih dominan dari Biaya Pendidikan Mahasiswa, perlu digali sumber pendapatan dari non akademik.
- 2) Kualitas perencanaan akademik dan anggaran di FBSB UNY belum pada posisi yang ideal. Rencana anggaran cenderung bersifat reaktif, kurang didukung analisis kebutuhan yang komprehensif, serta belum sepenuhnya selaras dengan prioritas strategis fakultas.
- 3) Proses penarikan dana dari kegiatan yang tercantum dalam DIPA revisi sering terlambat, terutama karena menumpuknya proses penarikan menjelang akhir tahun anggaran. Hal ini berpotensi menghambat pelaksanaan program dan mengurangi fleksibilitas pengelolaan keuangan.
- 4) Belum tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memadai terkait bidang keuangan mengakibatkan ketidakseragaman prosedur, risiko kesalahan administrasi, serta keterlambatan pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana.
- 5) Optimalisasi aset dan sumber daya manusia (SDM) sebagai sumber pendapatan masih terbatas. Potensi aset fakultas, seperti ruang seminar, laboratorium, studio bahasa, dan fasilitas kebudayaan, belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk kegiatan *income generating*. Demikian pula, SDM dengan keahlian khusus dapat

dioptimalkan melalui pelatihan, konsultasi, atau program sertifikasi yang bersifat komersial, namun implementasinya masih minim.

**f. Tata Kelola (Sumber Daya Manusia)**

- 1) Peta karier individu yang berbasis asesmen pegawai belum disusun secara berkala dan berkelanjutan. Akibatnya, *mapping competency and task analysis* yang dapat digunakan untuk merencanakan pelatihan berbasis posisi, serta *person analysis* yang menilai kebutuhan pengembangan pada individu tertentu, belum tersedia. Kekurangan ini membatasi kemampuan fakultas dalam merancang program pengembangan SDM yang tepat sasaran dan strategis, sehingga penguatan kapasitas SDM untuk mendukung inovasi, produktivitas, dan pelayanan berkualitas belum optimal.
- 2) Sistem tata kelola berbasis teknologi informasi sudah tersedia, namun pemanfaatannya belum optimal dan merata di semua bagian.
- 3) Terbatasnya jumlah Guru Besar (GB) dan Lektor Kepala (LK) di FBSB UNY membatasi kapasitas fakultas dalam mengembangkan program studi, memimpin penelitian unggulan, dan membimbing pengabdian masyarakat. Keterbatasan ini juga berdampak pada peluang kolaborasi internasional, akreditasi program studi, serta kemampuan fakultas dalam meningkatkan reputasi akademik di tingkat nasional dan global.
- 4) Mekanisme monitoring dan evaluasi kinerja kelembagaan masih lebih fokus pada kepatuhan administratif daripada pencapaian mutu dan dampak.
- 5) Koordinasi antarunit (prodi, departemen, dan unit lain) belum sepenuhnya sinergis sehingga sering terjadi duplikasi program.
- 6) Kompetensi Tenaga Kependidikan rata-rata kurang memadai dan membatasi kemampuan fakultas dalam memanfaatkan teknologi informasi dan beradaptasi dengan era digital, sehingga efektivitas dan efisiensi kinerja unit kerja, termasuk akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat, menjadi terbatas.
- 7) Pengembangan kapasitas pimpinan dan tenaga kependidikan dalam manajemen modern (*digital governance*, kepemimpinan transformatif) masih perlu ditingkatkan.

#### **g. Sarana dan Prasarana**

- 1) Prasarana pembelajaran dan penelitian, termasuk laboratorium, masih terbatas baik dari sisi jumlah maupun kualitas, sehingga belum mendukung output berupa kualitas alumni, publikasi, paten/HKI, dan buku referensi secara optimal.
- 2) Sosialisasi dan promosi penyewaan gedung/ruang pertemuan di fakultas belum optimal untuk mendukung pendapatan tambahan (*income generating*).
- 3) Beberapa laboratorium, ruang praktik, dan fasilitas pembelajaran masih menggunakan peralatan lama atau terbatas jumlahnya, sehingga tidak sepenuhnya mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Misalnya, kebutuhan perangkat lunak khusus untuk analisis linguistik, pengolahan musik, atau desain seni belum tersedia secara memadai, sehingga menghambat efektivitas pembelajaran dan inovasi akademik.

#### **B. Analisis Situasi Eksternal**

FBSB UNY menyadari bahwa Indonesia, termasuk perguruan tinggi, tengah menghadapi berbagai tantangan lintas-sektoral dan fundamental dalam menjamin keberlanjutan bangsa serta peran aktif dalam masyarakat global. Tantangan tersebut meliputi: (1) Globalisasi, yang membuka peluang kolaborasi internasional namun sekaligus meningkatkan kompetisi di berbagai bidang, termasuk pendidikan, seni, budaya, dan bahasa. (2) Perkembangan dunia digital, yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mempercepat arus manusia, barang, modal, informasi, serta pengetahuan. Dalam konteks ini, ilmu pengetahuan dikembangkan tidak hanya untuk kepentingan akademik, tetapi juga untuk kemanusiaan secara universal sebagai wujud pengabdian kepada Sang Maha Pencipta, sekaligus mendorong kemajuan bangsa. FBSB UNY menegaskan karakter keilmuannya yang berorientasi pada penyelesaian masalah nyata serta berkomitmen untuk bekerja bagi kemanusiaan dan pembangunan nasional. (3) Disrupsi di berbagai bidang akibat revolusi industri dan percepatan perubahan akibat pandemi Covid-19, yang menuntut penyesuaian kurikulum, metode pembelajaran, serta inovasi karya seni dan budaya. (4) Bonus demografi, yang telah berlangsung dan akan mencapai puncaknya pada 2030, merupakan peluang bagi FBSB UNY untuk melahirkan sumber daya manusia yang unggul, berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing global dalam bidang bahasa, seni, dan budaya. (5) Visi Indonesia 2045, yakni menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia. (6) Asta Cita dan SDGs, yang menekankan pentingnya pembangunan

sumber daya manusia, ilmu pengetahuan, kesetaraan, dan pendidikan berkualitas untuk mendukung pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Dalam kerangka tersebut, FBSB UNY memiliki mandat akademik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, bahasa, seni, dan budaya serta amanat nasional untuk mendukung pembangunan bangsa. Mandat ini sejalan dengan visi FBSB UNY, yaitu “Menjadi fakultas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya berlandaskan nilai-nilai budaya lokal dan nasional.” Visi ini menegaskan orientasi FBSB UNY untuk memadukan keunggulan akademik dengan pelestarian budaya, serta memastikan relevansi keilmuan yang adaptif terhadap perubahan global dan digitalisasi. Untuk mewujudkan visi tersebut, FBSB UNY melaksanakan lima misi strategis yang mencakup penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif; penguatan nilai-nilai budaya lokal dan nasional; pembangunan jejaring kerja sama di tingkat lokal, nasional, dan internasional; serta tata kelola fakultas yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada mutu berkelanjutan.

FBSB UNY menyadari bahwa visi besar ini tidak dapat diwujudkan melalui kerja yang bersifat sektoral atau parsial. Oleh karena itu, FBSB mengintegrasikan pendekatan kerja sama pentahelix sebagai strategi utama dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi secara kolaboratif dan berkelanjutan. Melalui sinergi antara pemerintah, akademisi, dunia usaha dan industri, komunitas, serta media, FBSB UNY memperkuat jejaring yang mendukung inovasi dalam pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Kolaborasi pentahelix ini menjadi landasan penting untuk memperluas dampak sosial, mempercepat transfer pengetahuan, serta menumbuhkan ekosistem kreatif dan berdaya saing di bidang bahasa, seni, dan budaya.

Pendekatan pentahelix juga sejalan dengan misi FBSB untuk membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan dunia pendidikan, lembaga penelitian, serta sektor industri kreatif guna membuka peluang partisipasi aktif dosen dan mahasiswa dalam kegiatan kolaboratif di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Sinergi ini memungkinkan FBSB UNY menjadi pusat pengembangan keilmuan dan kebudayaan yang tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga memiliki relevansi sosial, ekonomi, dan kultural yang kuat.

Dengan demikian, melalui kombinasi antara visi berkarakter budaya, pelaksanaan misi yang adaptif terhadap perubahan zaman, serta penguatan jejaring pentahelix, FBSB UNY menegaskan perannya sebagai fakultas kependidikan kelas dunia yang tidak hanya

unggul secara akademik, tetapi juga menjadi katalisator pembangunan manusia dan kebudayaan menuju Indonesia Emas 2045.

## **1. Peluang**

### **a. Pendidikan**

- 1) Minat calon mahasiswa terhadap program studi bahasa, seni, dan budaya masih tinggi, baik dari wilayah DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur, maupun daerah lainnya. Hal ini membuka peluang untuk meningkatkan jumlah mahasiswa berkualitas melalui seleksi yang lebih strategis.
- 2) Status PTNBH yang disandang UNY memberikan keleluasaan bagi FBSB untuk membuka program studi baru yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan tren global, seperti Desain Komunikasi Visual, Bahasa Asing, dan Budaya. Pengembangan program studi ini tidak hanya meningkatkan daya tarik fakultas bagi calon mahasiswa berkualitas, tetapi juga mendukung diversifikasi sumber pendapatan dan memperkuat reputasi akademik fakultas di era otonomi penuh.
- 3) Kemajuan teknologi digital memberi peluang pengembangan pembelajaran daring, *hybrid*, dan *microcredential*.
- 4) Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) membuka ruang fleksibilitas pembelajaran lintas prodi.
- 5) Memiliki peluang memperkuat kerja sama akademik, pertukaran mahasiswa, dan *joint degree* dengan universitas luar negeri, khususnya yang unggul dalam bidang bahasa, seni, dan budaya
- 6) Mahasiswa memiliki kemampuan tambahan dan beragam dari berbagai perguruan tinggi atau masyarakat/DUDI.
- 7) Penawaran mata kuliah dibuka bersamaan dalam semester gasal dan genap dapat dimanfaatkan untuk penyelesaian studi secara lebih cepat.
- 8) Kualifikasi dan kompetensi dosen UNY yang kuat mampu mendukung data ketercukupan borang. Selain itu kebijakan pimpinan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut dan naik jabatan fungsional.
- 9) ULB FBSB memiliki beberapa fasilitas yang memenuhi standar untuk penyelenggaraan kegiatan LSP.

### **b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

- 1) Adanya dukungan dari Pemerintah untuk riset berbasis *World Class University* dan hilirisasi hasil penelitian seperti Kemendiktisaintek, BRIN, LPDP, dan Program Hibah Riset Kolaborasi Indonesia (RKI). Pemanfaatan hibah ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, publikasi, sitasi, serta memperkuat reputasi akademik fakultas dan kontribusinya terhadap pembangunan nasional.
- 2) Isu-isu global (*sustainability*, teknologi, budaya, pariwisata) membuka ruang penelitian interdisipliner.
- 3) Kebutuhan masyarakat terhadap pemberdayaan berbasis budaya dan seni memberi peluang pengabdian yang berdampak.
- 4) Memiliki peluang terbuka untuk menjalin kerja sama publikasi, riset dan visiting professor.
- 5) Adanya kerja sama antar prodi di tingkat global memberikan peluang untuk peningkatan Jumlah sitasi dan luaran *Scopus* dalam rangka Gerakan OLOS (*One Lecture One Scopus*).
- 6) Terdapat regulasi yang mendukung produktivitas dosen yaitu Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 1 Tahun 2023 yang memberikan kesempatan bagi dosen untuk menghasilkan lebih banyak luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membuka peluang peningkatan produktivitas dan pengakuan akademik.
- 7) Fakultas dapat menyelenggarakan pelatihan penulisan ilmiah secara masal melalui PPBI atau unit internasionalisasi jurnal, yang berpotensi meningkatkan kualitas publikasi dosen dan mahasiswa serta memperluas keterlibatan dalam jurnal bereputasi internasional.
- 8) Pemanfaatan *platform* digital untuk manajemen penelitian, pengabdian, dan publikasi (misal SINTA, SISTER, SIAP) dapat meningkatkan visibilitas hasil penelitian, mempermudah kolaborasi, dan mendukung pengelolaan data yang terintegrasi.
- 9) Topik-topik penelitian mengarah pada Asta Cita dan SDGs.

**c. Kemahasiswaan dan Alumni**

1. Akses mahasiswa pada kompetisi nasional dan internasional semakin terbuka melalui platform digital.
2. Adanya program inkubasi bisnis dan kewirausahaan mahasiswa yang mendapat dukungan penuh dari Pemerintah.

3. Optimalisasi peran alumni melalui Ikatan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta (IKA UNY) dan Pusat Sertifikasi dan Karier dalam rangka penyaluran lulusan, serta sebagai media *branding* ke masyarakat untuk kuliah di UNY.
4. Dosen FBSB yang menjadi pembimbing kemahasiswaan sering mendapatkan kesempatan untuk menjadi narasumber dalam berbagai kegiatan workshop, pelatihan, sosialisasi program, dan lokakarya yang diselenggarakan oleh kementerian atau lembaga lain dalam rangka pengembangan bakat dan minat mahasiswa melalui berbagai kegiatan prestasi akademik dan non-akademik yang terkait dengan bidang kemahasiswaan.
5. Beberapa Dosen FBSB yang menjadi reviewer maupun juri pada berbagai kegiatan kompetisi baik yang diselenggarakan oleh Belmawa maupun Puspresnas diharapkan dapat membantu pembinaan talenta dan potensi mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetisi tingkat nasional dan internasional.

**d. Kerja Sama Dalam Negeri dan Luar Negeri**

- 1) Tren internasionalisasi pendidikan membuka peluang kerja sama dengan universitas luar negeri.
- 2) Platform digital mempermudah pengembangan *joint research* dan kolaborasi akademik lintas negara.
- 3) Pelaksanaan Pendidikan Program Kerja Sama S1, S2, & S3;
- 4) Pendampingan Penyusunan Raperda (Raperda Pendidikan dan Keolahragaan) memberikan peluang dalam Pendampingan penyusunan Master Plan Pendidikan, Pelatihan Metode Pengajaran/pembelajaran dan Perangkat pembelajaran, dan Pemanfaatan teknologi tepat guna hasil penelitian dosen/mahasiswa UNY.
- 5) Pengoptimalan dokumen MoA dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan (IA) antara Program Studi dengan Universitas Mitra dalam rangka Digitalisasi kerja sama LN dengan metode satu pintu, berbasis *paperless*, Program *talent mapping* bagi siswa sekolah Indonesia Luar Negeri. Program *joint reserch* bagi dosen dan mahasiswa UNY, Program *joint collaboration* bagi dosen dan mahasiswa UNY, Program magang Industri bagi mahasiswa dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan perolehan salah satu IKU dan Program joint curriculum untuk program studi yang setara dengan mitra Top100 QS WUR dan Non-Top100 QS WUR.

**e. Keuangan**

- 1) Peluang investasi bisnis untuk meningkatkan *Income Generating Unit* (IGU) yang dapat digunakan untuk peningkatan layanan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 2) Terdapat berbagai sumber pendanaan beasiswa.
- 3) Peluang mendapatkan sumber pembiayaan dari skema DP2M melalui Simlitabmas, dan LPDP.
- 4) Kegiatan penelitian dan pengabdian yang bersinergi dengan industri atau pemerintah dapat menghasilkan dana tambahan melalui proyek kolaboratif, *sponsorship*, atau publikasi berbayar.
- 5) Digitalisasi sistem keuangan, aplikasi manajemen aset, dan platform pembayaran daring membuka peluang efisiensi, transparansi, serta potensi pendapatan baru dari layanan digital.

**f. Tata Kelola (Sumber Daya Manusia)**

- 1) Fakultas dapat memanfaatkan program pelatihan, workshop, dan sertifikasi profesional untuk dosen dan tenaga kependidikan, sehingga meningkatkan kemampuan manajerial, pedagogik, dan teknis sesuai tuntutan era digital.
- 2) Sistem remunerasi diterapkan meningkatkan kinerja dan kesejahteraan pegawai.
- 3) Implementasi sistem informasi SDM terpadu memungkinkan monitoring kinerja, pengembangan karier, dan perencanaan kebutuhan pegawai secara *real-time*, mendukung pengambilan keputusan berbasis data
- 4) Adanya program yang dikembangkan oleh UNY berupa Pengembangan Asesmen Centre dalam upaya untuk memetakan kompetensi SDM secara berkala dan berkesinambungan di UNY.
- 5) Kesempatan bekerja sama dengan universitas lain, industri, dan lembaga pelatihan membuka peluang untuk *benchmarking*, mentoring, dan pertukaran SDM yang memperkuat kapasitas internal fakultas.

**g. Sarana dan Prasarana**

- 1) FBSB UNY dapat mengembangkan laboratorium media kreatif, studio seni, dan ruang kolaborasi interdisipliner yang mendukung inovasi akademik dan penelitian terapan.

- 2) Peningkatan pengelolaan ruang terbuka hijau dan gedung ramah lingkungan dapat menjadi nilai tambah fakultas, mendukung pendidikan berkelanjutan, branding fakultas, dan potensi pengembangan kegiatan ekonomi berbasis lingkungan.
- 3) Gedung, ruang pertemuan, laboratorium, perpustakaan, museum, dan ruang terbuka hijau dapat dimanfaatkan lebih maksimal untuk kegiatan akademik, penelitian, pengabdian, dan program *income generating*, termasuk penyewaan untuk seminar, pelatihan, atau event eksternal.
- 4) Kerja sama dengan pihak ketiga untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas aset di UNY yang memberikan dampak pada peningkatan *income generating*.
- 5) Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana mulai dari skala universitas, fakultas hingga prodi.
- 6) Kebijakan fleksibilitas alokasi anggaran kepada kampus PTNBH dapat meningkatkan upaya pengembangan UNY.

## **2. Ancaman**

### **a. Pendidikan**

- 1) Persaingan tinggi dengan perguruan tinggi lain baik di tingkat regional maupun nasional, khususnya dalam menarik mahasiswa berkualitas.
- 2) Perubahan cepat tren dunia kerja dan kebutuhan kompetensi lulusan dapat membuat beberapa program studi kurang relevan jika kurikulum tidak adaptif.
- 3) Pemerintah melalui Kemendiknas telah membuka kesempatan bagi perguruan tinggi asing atau pemodal asing untuk mendirikan perguruan tinggi di Indonesia.
- 4) Perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di Indonesia berlomba-lomba untuk masuk *World Class University*.
- 5) Sejumlah PTN serta PTS Indonesia yang telah masuk dalam 400 perguruan tinggi terbaik di Asia.
- 6) Perkembangan Inovasi dan teknologi era Revolusi Industri 4.0 telah menghadirkan berbagai disruptor dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi
- 7) Prodi-prodi di Daerah Istimewa Yogyakarta berlomba-lomba untuk menjadi peringkat unggul melalui Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
- 8) Mobilitas mahasiswa ke perguruan tinggi lain atau *dropout* menyebabkan mortalitas tinggi pada beberapa program studi.

#### **b. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

- 1) Persaingan hibah penelitian nasional dan internasional cukup ketat, memerlukan strategi dan kapasitas administrasi yang mumpuni.
- 2) Minimnya kesadaran dosen untuk mengunggah karya di *platform* seperti SIAP, SINTA, dan SISTER berdampak pada rendahnya visibilitas manajemen dalam mengelola portofolio karya-karya dosen.
- 3) *Disruptive innovation* dalam penelitian dan rendahnya kemandirian sains teknologi di Indonesia.
- 4) Dinamisnya kebijakan antar-lembaga di pemerintahan menciptakan kesulitan, pertentangan, bahkan dukungan yang kurang sehingga pengembangan program kurang tepat sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Produktivitas penelitian dan/atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat.

#### **c. Kemahasiswaan dan Alumni**

- 1) Jejaring alumni belum dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan karier mahasiswa, mentoring, dan pendanaan fakultas.
- 2) Terdapat persaingan kerja yang ketat baik lokal, nasional dan internasional.
- 3) Pengangguran lulusan Sarjana dan Diploma masih di angka 12 persen karena tidak adanya *link and match* antara kurikulum perguruan tinggi dengan dunia industri dan dunia kerja.
- 4) Aktivitas mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang sangat dinamis dan berpotensi berdampak negatif.

#### **d. Kerja sama Dalam Negeri dan Luar Negeri**

- 1) Kolaborasi dengan pemerintah, NGO, BUMN, tanpa adanya kesepakatan yang jelas (MoU) akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan program.
- 2) Kemajuan teknologi informasi tanpa diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM di UNY akan menjadi mesin penggilas waktu di masa mendatang.
- 3) Peningkatan jumlah dokumen MoU namun minim implementasi akan menyebabkan terputusnya hubungan yang baik dengan institusi di luar negeri.
- 4) Program digitalisasi kerja sama LN metode satu pintu, berbasis *paperless* dapat digunakan oleh beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab, untuk membuat sebuah program tanpa disetujui oleh pimpinan.

- 5) Ketidaktepadan program *joint research* bagi dosen dan mahasiswa UNY tanpa ada dukungan dana akan berakibat terhambatnya perolehan data dan kepercayaan mitra.
- 6) Pengurusan program *joint collaboration* bagi dosen dan mahasiswa UNY tanpa masuk ke sistem informasi terintegrasi dengan Kemendikbud, akan berdampak buruk bagi perolehan IKU.
- 7) Tidak adanya respons yang cepat pada saat bermitra dengan industri, akan menyebabkan pemutusan hubungan sepihak.
- 8) Mitra ToP100 QS WUR cenderung membatasi diri dan memasang tarif tinggi pada saat penyusunan program kerja sama.

#### **e. Keuangan**

Pada 2023, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat ke 2,7 persen, dari perkiraan pada 2022 sebesar 3,2 persen sehingga akan menjadi ancaman tersendiri bagi perubahan beberapa kebijakan keuangan di tingkat pusat yang berpengaruh kepada pendanaan universitas, fakultas dan prodi.

#### **f. Tata Kelola (Sumber Daya Manusia)**

- 1) Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran dan regulasi tata kelola universitas.
- 2) Persaingan dengan institusi pendidikan lain dalam merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik.
- 3) Persaingan dengan pesaing global yang memiliki akses lebih mudah terhadap teknologi dan sumber daya untuk mengembangkan layanan produktif dan inovatif.
- 4) Kondisi ekonomi dan politik yang tidak stabil yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran dan sumber daya yang tersedia untuk pengembangan dan tata kelola sumber daya manusia di PTNBH.

#### **g. Sarana dan Prasarana**

- 1) Persaingan dengan institusi pendidikan lain yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih lengkap.
- 2) Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran untuk pengembangan sarana dan prasarana.

- 3) Gangguan eksternal seperti bencana alam atau kondisi keamanan yang dapat mempengaruhi kondisi sarana dan prasarana.

### **C. Isu Strategis**

Berdasarkan hasil analisis potensi dan tantangan internal-eksternal serta merujuk pada Renstra Kemendikbud 2020–2024, FBSB UNY perlu memfokuskan langkah strategis pada peningkatan kualitas tridharma, penguatan daya saing lulusan, pengembangan karakter berbasis budaya, dan inovasi berkelanjutan. Analisis SWOT menunjukkan kekuatan FBSB pada minat mahasiswa yang tinggi di beberapa program studi, ketersediaan laboratorium dan Unit Layanan Bahasa (ULB) yang memadai, serta peluang kerja sama internasional yang luas. Namun, fakultas masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan jumlah guru besar dan lektor kepala, sistem SDM dan keuangan yang belum sepenuhnya terintegrasi, tingkat mortalitas mahasiswa yang perlu ditekan, serta animo yang menurun di beberapa prodi. Selain itu, perubahan cepat di dunia kerja dan dinamika global menuntut penyesuaian kurikulum dan inovasi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap teknologi dan kebutuhan pasar.

Keunikan dan keunggulan FBSB UNY terletak pada integrasi bidang bahasa, sastra, seni, dan budaya dalam perspektif kependidikan yang berakar pada nilai-nilai lokal namun berorientasi global. Setiap program studi memberikan kontribusi khas:

1. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra menjadi pusat inovasi pedagogis dan teknologi pembelajaran berbasis budaya.
2. Prodi Bahasa dan Sastra menonjolkan keunggulan dalam komunikasi lintas budaya, diplomasi kebahasaan, dan penguatan literasi global.
3. Prodi Seni Rupa, Musik, dan Tari memperkuat kreativitas dan industri kreatif berbasis kearifan lokal.
4. Prodi Kajian Budaya dan Lintas Bidang mengembangkan kemampuan riset interdisipliner untuk memahami perubahan sosial dan kebijakan kebudayaan.

Sinergi antarprodi tersebut membentuk ekosistem keilmuan yang khas dan kompetitif, menjadikan FBSB sebagai pusat pengembangan ilmu, pendidikan, dan budaya yang berdampak nyata bagi masyarakat. Untuk memperkuat posisi strategis, FBSB UNY menempatkan kolaborasi pentahelix melibatkan pemerintah, akademisi, dunia usaha dan industri, komunitas, serta media sebagai strategi utama dalam memperluas dampak tridharma, mempercepat inovasi, dan meningkatkan relevansi keilmuan terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dengan arah tersebut, isu strategis FBSB UNY meliputi:

1. Penguatan diferensiasi dan keunggulan program studi berbasis karakter keilmuan dan potensi budaya.
2. Inovasi kurikulum yang responsif terhadap transformasi digital dan industri kreatif.
3. Peningkatan kualitas dan kapasitas SDM akademik.
4. Penguatan kerja sama pentahelix untuk mendukung tridharma dan jejaring global.
5. Optimalisasi aset dan fasilitas untuk mendukung produktivitas akademik dan inovasi.
6. Peningkatan peran FBSB sebagai pusat pengembangan bahasa, seni, dan budaya yang unggul dan berdaya saing global.

## **BAB III**

### **JATI DIRI, MANDAT, VISI, MISI, DAN TUJUAN**

#### **A. JATI DIRI**

Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu fakultas di lingkungan UNY yang berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Bahasa, Seni, dan Budaya. FBSB UNY menyelenggarakan pendidikan akademik melalui berbagai program studi yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global. Dalam pengelolaan akademik dan non-akademik, FBSB UNY selaras dengan jati diri UNY sebagai universitas kependidikan yang unggul sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, Universitas Negeri Yogyakarta. FBSB UNY berkomitmen untuk melahirkan generasi yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, serta mampu berkontribusi pada pembangunan bangsa di era global. FBSB UNY memiliki kekhasan dan keunikan yang diejawantahkan dalam pelaksanaan tridharma dalam bidang bahasa dan pembelajarannya, seni budaya dan pembelajarannya, kajian sastra dan pembelajarannya.

#### **B. MANDAT**

Rencana Strategis Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY disusun sebagai turunan dari RPJP UNY sekaligus wujud komitmen FBSB dalam mendukung mandat universitas kependidikan kelas dunia. FBSB berfokus menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul di bidang pendidikan, bahasa, seni, budaya, baik sebagai pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, maupun praktisi profesional. Dalam pelaksanaannya, FBSB UNY menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penguatan jati diri bangsa, pelestarian budaya, dan penciptaan karya inovatif yang memiliki daya saing global. Sejalan dengan arah kebijakan UNY, FBSB tidak hanya berkontribusi dalam menjunjung martabat bangsa di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga aktif menjawab tantangan serta peluang pada ranah regional dan internasional, khususnya dalam bidang bahasa, seni, dan budaya.

### **C. VISI**

Menjadi fakultas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya berlandaskan nilai-nilai budaya lokal dan nasional.

### **D. MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berbasis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, tangguh di level nasional dan global, dan memiliki daya saing tinggi dalam dunia pendidikan serta dunia professional
2. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan, dan penyebarluasan bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan, berorientasi pada pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya lokal dan nasional untuk dapat berkontribusi positif bagi masyarakat dan dunia pendidikan, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan berorientasi pada penerapan ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya untuk memperkaya pemahaman budaya lokal dan nasional, serta meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai lapisan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring kerja sama dengan dunia pendidikan, dunia usaha dan industri, Lembaga penelitian yang berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pengembangan bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya serta menciptakan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam berbagai pendidikan, penelitian, dan budaya.
5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel, berorientasi pada mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif berkelanjutan, serta memastikan pelayanan yang optimal bagi mahasiswa, dosen, dan para pemangku kepentingan dengan menjaga kualitas institusi secara keseluruhan, layanan, dan penjaminan mutu.

## **E. TUJUAN**

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya yang mensejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam ilmu dan bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya.
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional dalam ilmu dan bidang pendidikan, bahasa, sastra, seni, dan budaya.
5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang transparan dan akuntabel dalam bidang pengembangan ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya.

**BAB IV**  
**KEBIJAKAN, SASARAN STRATEGIS, PROGRAM STRATEGIS, DAN**  
**INDIKATOR PENCAPAIAN PROGRAM**

Sebagai bagian dari perjalanan transformasi UNY menuju universitas berkelas dunia, FBSB hadir sebagai garda terdepan dalam melahirkan karya dan inovasi di bidang ilmu serta pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya. Dengan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia, pengetahuan, dan modal organisasi, FBSB berkomitmen menghadirkan inovasi berkelanjutan yang memberi kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat, bangsa, dan dunia. Berlandaskan nilai-nilai budaya lokal dan nasional, FBSB meneguhkan visinya untuk menjadi fakultas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif secara berkesinambungan.

Kebijakan Pengembangan FBSB UNY dapat dirinci sebagai berikut.

**A. Bidang Pendidikan**

- 1) [K1] Mengembangkan kualitas lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif
- 2) [K2] Mengembangkan pembelajaran dan iklim akademis yang mampu menumbuhkan budaya akademis, inovasi, dan kreativitas.
- 3) [K3] Mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan
- 4) [K4] Mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi
- 5) [K5] Menyelenggarakan sistem pendidikan profesi guru dan profesi lainnya sebagai rujukan mutu di tingkat nasional, regional, dan internasional
- 6) [K6] Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pelaksana pendidikan profesi guru dan profesi lainnya
- 7) [K7] Menyelenggarakan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya didukung dengan sistem manajemen mutu yang mampu menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas
- 8) [K8] Mengembangkan pembelajaran kolaboratif dengan DUDI yang mampu menghasilkan lulusan profesional yang adaptif terhadap tuntutan dunia kerja
- 9) [K9] Menyelenggarakan pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

ketenagakerjaan

- 10) [K10] Mengembangkan pendidikan sebagai “*centre of excellence*” yang mampu menghasilkan temuan teori, konsep dan aplikasi pengembangan pendidikan dan bidang keilmuan lainnya dan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di level nasional, regional, dan global didukung sumberdaya yang memadai dan kolaborasi sinergis
- 11) [K13] Meningkatkan layanan perpustakaan dan sistem informasi e-library

#### B. Bidang Penelitian

- 1) [[K1] Mengembangkan riset unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya
- 2) [K2] Peningkatan kapasitas dan peran peneliti yang mumpuni produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global melalui pusat studi, research group, dan kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan multididipliner
- 3) [K3] Menumbuhkan budaya meneliti, hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI

#### C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

[K1] Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat

#### D. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) [K11] Pengembangan model pembinaan kemahasiswaan terintegrasi yang mampu menumbuhkan iklim prestasi
- 2) [K12] Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus

#### E. Bidang Kerja Sama

[K1] Meningkatnya kualitas kerja sama dan jejaring lokal dan global

#### F. Bidang Tata Kelola

[K1] Meningkatnya kualitas tata kelola yang, modern, efektif, transparan, akuntabel dan berbudaya mutu untuk mendukung terciptanya good university clean government yang mantap.

#### G. Bidang Sarana dan Prasarana

[K1] Meningkatnya modernisasi sarana dan prasarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan

#### H. Bidang Keuangan

- 1) [K1] Meningkatnya sumber keuangan sebagai income generating
- 2) [K2] Meningkatnya sistem pengelolaan keuangan yang efektif, fleksibel, transparan, akuntabel untuk mendukung penyelenggaraan universitas

#### I. Bidang 09. Sistem Informasi

- 1) [K1] Meningkatnya layanan berdasarkan grand design terpadu untuk mendukung layanan Peningkatan literasi IT untuk mendukung layanan dan sistem IT terpadu UNY
- 2) Bidang 10. Sumber Daya
- 3) [K1] Meningkatnya kualifikasi akademik dosen sehingga memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan tupoksi dalam pengembangan Tridharma perguruan tinggi
- 4) [K2] Meningkatnya kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan sehingga terwujud layanan prima dan paripurna
- 5) [K3] Meningkatnya kualitas dosen

Adapun Sasaran Strategis, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Program dapat dilihat pada uraian Tabel di bawah ini.

**Tabel 2.** Sasaran Strategis, Program Strategis, dan Indikator Kinerja Program

Uraian						2023			2024		2025	2026
						Satuan	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target
<b>1,</b>	<b>Bidang 01. Pendidikan dan 02 Kemahasiswaan</b>											
	1,	[P1] Peningkatan Kualitas Lulusan yang memiliki kematapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif dan kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas										
	1,	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta. (IKU 1)	%	60	70	77	79	80	81			
	2,	Persentase Afirmasi Mahasiswa S1	%	20	22,18	20	21,3	25	20			
	3,	Persentase mahasiswa asing program sarjana*	%			0,2	0,3	0,2	0,2			
	4,	Persentase lulusan Sarjana (S1/D4) tepat waktu*	%			65	80	75	75			
	5,	Jumlah lulusan S1 dan D4 bersertifikat kompetensi	lulusan	88	10	40	20	70	70			
	2,	[P2] Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Iklim Akademik, inovasi, dan kreativitas										
	1,	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi. (IKU 2)*	%			25	25	51,5	51,5			
	2,	[IKU 3.2] Pembelajaran dalam kelas Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. (IKU 7)	%	40	70	75	75	99,9	99,9			
	3,	Rasio dosen dan mahasiswa S1		31,48	29	40	21	40	40			
	4,	Rasio mahasiswa dan dosen S2		16,29	16,4	20	12	18	18			
	5,	Rasio mahasiswa dan dosen S3		16,96	8,17	20	10	18	18			

Uraian			2023			2024		2025	2026	
			Satuan	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target	
3,	[P3] Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan									
	1,	Indeks kepuasan layanan Akademik	(skor 1 - 5)	3,3	3,5	4,1	4,3	4,4	4,5	
4,	[P4] Pengembangan Keilmuan Pendidikan dan Non Kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi									
	1,	Jumlah produk (karya) unggulan keilmuan bidang kependidikan*	Karya			11	12	15	15	
	2,	Jumlah produk (karya) unggulan keilmuan bidang non kependidikan*	Karya			16	18	20	20	
5,	[P10] Peningkatan kualitas pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketenagakerjaan									
	1,	Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi*	skema			2	5	5	5	
	2,	Jumlah prodi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK)	TUK	1	1	1	1	1	1	
6,	[P12] Peningkatan Kualitas Lulusan yang professional, adaptif, dan transformatif									
	1,	Persentase lulusan mahasiswa Magister tepat waktu*	%			50	49,20	50,00	55,00	
	2,	Persentase lulusan mahasiswa Doktor tepat waktu*	%			55	52,00	55,00	60,00	
7,	[P13] Peningkatan Kualitas Pembelajaran partisipatif kolaboratif serta Iklim Akademik yang kreatif, inovatif, dan memiliki tradisi keilmuan yang kuat dan produktif dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan									
	1,	Jumlah pembelajaran pascasarjana inovatif berbasis keunggulan*	%			10	10	10	10	
8,	[P14] Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan pascasarjana									
	1,	Indeks Mutu pendidikan pascasarjana*	(skor 1 - 5)			4,22	4,60	4,65	4,68	
9,	[P15] Peningkatan pembinaan dan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus di tingkat nasional, regional, dan internasional									
	1,	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan nasional	prestasi	61	170	100	128	280	290	
	2,	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	prestasi	8	188	15	33	40	45	

Uraian				2023			2024		2025	2026
				Satuan	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target
		3,	Jumlah kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	kegiatan	3	3	2	5	2	2
<b>2</b>	<b>Bidang 03. Penelitian</b>									
	1,	[P1] Mewujudkan roadmap penelitian yang mewadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni, budaya, dan olahraga								
	1,	[IKU 2.3] Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen. (IKU 5)*	rasio				2	2	2,96	3
	2,	Jumlah penelitian hibah kompetisi nasional	judul	23	2	11	11	23	23	
	3,	Jumlah penelitian hibah kompetisi internasional	judul	6	3	2	5	2	2	
	4,	Jumlah Penelitian Dana Internal/Institusional*	judul			37	99	70	70	
	5,	Jumlah penelitian research group	judul	55	56	30	59	50	55	
	6,	Jumlah Jurnal terindeks Sinta 2	jurnal	3	1	2	2	2	2	
	2,	[P3] Meningkatkan hasil-hasil penelitian sebagai rujukan kebijakan nasional								
	1,	Jumlah publikasi terindeks Scopus	artikel	350	172	20	35	140	140	
	2,	Jumlah publikasi di Jurnal Sinta 2	artikel	24	8	20	21	44	44	
	3,	[P4] Menyelenggarakan peningkatan kapasitas dan peran peneliti UNY dalam level nasional dan internasional								
	1,	Jumlah sitasi Scopus	sitasi	1.365	225	800	867	4522	4522	
	4,	[P5] Menyelenggarakan kajian-kajian lintas pusat studi dan kontribusi pusat studi dalam mengatasi permasalahan nasional, regional, dan global								
	1,	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi tingkat nasional*	judul			2	7	3	4	
	2,	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi tingkat internasional*	judul			1	5	5	6	
	5,	[P6] Meningkatkan budaya meneliti di hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI								
	1,	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Patent, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, Varietas tanaman)*	judul			90	95	110	110	
	6,	[P7] Mewujudkan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai lembaga mandiri								
	1,	PPM berbasis hasil penelitian	judul	5	3	5	2	3	4	
<b>3</b>	<b>Bidang 04. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>									

Uraian			2023			2024		2025	2026	
			Satuan	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target	
1,	[P1] Mewujudkan roadmap pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah									
	1,	Jumlah publikasi hasil PPM	judul	9	9	8	10	25	35	
	2,	Jumlah inovasi hasil PPM UNY yang dipakai masyarakat	judul	14	10	15	28	130	130	
	3,	Jumlah Hasil PPM yang digunakan dalam Pembelajaran*	mata kuliah			2	5	10	20	
2,	[P3] Mewujudkan PPM berbasis hasil penelitian									
	1,	Jumlah PPM kompetisi nasional	judul	4	0	1	1	1	1	
	2,	Jumlah PPM Dana internal	judul	39	48	10	117	130	130	
	3,	Jumlah PPM luar negeri*	judul			1	3	2	2	
4	Bidang 05. Kerja sama									
1,	[P1] Meningkatkan kualitas dan kuantitas Jaringan Kerjasama Akademik dan Non Akademik									
	1,	Jumlah MoA dan atau IA dari program studi S3 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra*	%			80	66	95	100	
	2,	[IKU 3.1] Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4/D3/D2/D1. (IKU 6)*	rasio			3	3,5	3,7	3,8	
	3,	Jumlah MoU/ MoA/ IA Kerjasama Dalam Negeri	dokumen	244	1849	35	38	36	37	
	4,	Jumlah MoU/MoA/IA Kerjasama Luar Negeri	dokumen	27	110	10	16	10	11	
	5,	Jumlah profesor mitra*	orang			8	13	9	10	
2,	[P2]Meningkatkan Mobilitas Internasional									
	1,	Student Mobility Inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer course/camp)	mahasiswa	5	28	60	77	120	120	
	2,	Student Mobility Out bound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp)	mahasiswa	32	19	15	20	15	15	
	3,	Visiting Profesor In Bound	dosen	17	9	4	10	4	4	
	4,	Visiting Profesor Out Bound	dosen	24	10	4	3	4	4	
	5,	Staff Exchange Out Bound*	orang			0	0	6	6	
5	Bidang 06. Tata Kelola									

Uraian			2023			2024		2025	2026	
			Satuan	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target	
1,	[P1] Struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan, iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kewmandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas serta sistem manajemen yang efektif berbasis mutu									
1,	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. (IKU 8)		%	45	45	38	9,00	38	38	
2,	Persentase program studi S3 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah dan pemingkatan tingkat nasional dan internasional		%	17	33,3	7	30	7	7	
3,	Akreditasi Perguruan Tinggi*		Kategori			Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	
4,	Penambahan Program Studi*		Prodi			4	3	4	4	
2,	[P2] Terciptanya good university clean government yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial									
1,	Maturity SPIP dan Zona Integritas*		Unit			1	1	1	1	
3,	[P3] Terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dengan semangat otonomi yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel									
1,	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko*		%			100	100	100	100	
4,	[P4] Terwujudnya sistem penjaminan mutu yang efektif untuk menjamin efektifitas organisasi dalam pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial									
1,	Persentase prodi terakreditasi unggul		%	70	94,12	62	89,47	62	62	
5,	[P5] Terwujudnya Peringkat UNY yang unggul untuk menjamin efektifitas organisasi dalam pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial									
1,	Peringkat IKU*					3	3	3	3	
6	Bidang 07. Sarana dan Prasarana									
1,	[P1] Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana									
1,	Persentase ruang kelas dan laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran*		%			93	93	93	95	
2,	[P2] Mewujudkan kampus yang hijau, ramah lingkungan, hemat energi yang mendukung sustainable development									

Uraian				2023			2024		2025	2026
				Satuan	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target
	1,	Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis smart and green building*		%			75	80	80	80
	3,	[P3] Mewujudkan layanan sarpras yang efektif dengan sistem pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan yang modern berbasis IT								
	1,	Persentase layanan sarpras berbasis IT*		Persen			60	75	90	95
7	Bidang 08. Keuangan									
	1,	[P1] Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi								
	1,	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 10)*		Nilai			85	99	99	99
	2,	Dukungan Manajemen dan Operasional PTNBH*		Bulan Layanan			12	12	12	12
	3,	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (IKU 9)*		Kategori			A	A	A	A
	2,	[P2] Meningkatkan dan pengembangan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta.								
	1,	Jumlah kontribusi laba bersih unit usaha*		Rupiah			200.000.000	1.343.460.000	3.000.000.000	3.109.540.489
	3,	[P7] Mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan.								
	1,	Jumlah Pendapatan dari aktivitas income generating dari inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan*		Rupiah				2.000.000.000	2.200.000.000	2.500.000.000
8	Bidang 10. Sumber Daya									
	1,	[P1] Meningkatnya dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi dan atau kompetensi profesi								
	1,	[IKU 2.2] Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri. (IKU 4)*		%			55	50	55	60
	2,	[P2] Meningkatnya dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala								
	1,	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar		%	10	10	12	9	12,5	13

Uraian				2023			2024		2025	2026
				Satuan	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Target
	2,		Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala	%	31	20	32	15,2	33	34
	3,		[P3] Meningkatkan kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan							
	1,		Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2*	orang			12	6	14	16
	2,		Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3*	orang			1	0	1	1
	3,		Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	orang	25	19	30	40	30	30
	4,		[P4] Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan institusi bereputasi							
	1,		[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. (IKU 3)	%	20	20	32	35	55	55

Sumber: 1) Laporan Dekan FBSB 2023; 2) Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Dekan FBSB UNY; 3) Penyesuaian Indikator Setiap Tahunnya\*

## **BAB V**

### **STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENJAMINAN MUTU**

#### **A. Strategi Implementasi**

Sebagaimana halnya di tingkat universitas, strategi implementasi Renstra FBSB UNY 2023–2026 diarahkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, menjamin mutu berkelanjutan, mengantisipasi risiko, serta memperkuat pengembangan kelembagaan. Strategi ini mencakup lima aspek utama: 1) penyebarluasan Renstra; 2) implementasi Renstra; 3) pemantauan dan evaluasi melalui penjaminan mutu berkelanjutan; 4) tindak lanjut implementasi dan pemantauan dampak; dan 5) program keberlanjutan.

##### **1. Penyebarluasan Renstra**

Penyebarluasan informasi terkait Renstra FBSB 2023–2026 perlu dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berkesinambungan oleh pimpinan fakultas kepada seluruh sivitas akademika FBSB. Langkah ini menjadi tahap awal yang sangat penting untuk memastikan keberhasilan implementasi Renstra di tingkat fakultas. Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Renstra FBSB sangat bergantung pada komitmen, partisipasi aktif, dan kesadaran seluruh sivitas akademika, yang digerakkan oleh kepemimpinan dekanat serta didukung oleh unit-unit di bawahnya.

Dalam rangka menumbuhkan komitmen tersebut, setiap dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta pihak terkait perlu memiliki pemahaman yang utuh mengenai pentingnya Renstra FBSB 2023–2026. Selain itu, pemahaman tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing unsur dalam mendukung pelaksanaan program juga menjadi kunci keberhasilan. Oleh karena itu, proses sosialisasi Renstra FBSB tidak boleh dipandang sebagai formalitas, melainkan sebagai upaya strategis untuk membangun kesamaan visi, misi, sinergi, serta rasa memiliki terhadap arah kebijakan dan program fakultas.

Penyebarluasan ini dapat dilakukan melalui berbagai mekanisme, antara lain:

- a. Sosialisasi formal melalui rapat fakultas, rapat senat, rapat pimpinan, dan forum akademik.
- b. Sosialisasi informal melalui diskusi kelompok, forum dosen, serta pertemuan mahasiswa.
- c. Media komunikasi internal seperti website fakultas, buletin, papan informasi, dan media sosial resmi FBSB.
- d. Integrasi dengan kegiatan akademik seperti kuliah umum, workshop, maupun seminar yang mengangkat isu-isu strategis sesuai Renstra.

Dengan demikian, setiap perubahan kebijakan, prioritas program, maupun langkah-langkah implementasi yang diambil oleh fakultas dapat diketahui dan dipahami bersama, sehingga

seluruh sivitas akademika FBSB memiliki acuan yang jelas dalam mendukung tercapainya visi dan misi fakultas.

## **2. Implementasi Renstra**

Implementasi Renstra FBSB UNY 2023–2026 dijabarkan ke dalam beberapa aspek pokok, meliputi: rasional penyusunan program strategis fakultas, strategi implementasi, optimalisasi sumber daya yang terlibat, mekanisme koordinasi dan pelaporan, serta tata cara pelaksanaan program kegiatan. Seluruh aspek ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi nyata fakultas, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang dapat dimanfaatkan dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan FBSB.

Strategi implementasi Renstra FBSB dikembangkan dengan mengacu pada kerangka yang digunakan di tingkat universitas, sekaligus menyesuaikan dengan karakteristik fakultas. Beberapa fokus utama implementasi tersebut adalah

- a. Kesesuaian dengan Hirarki Unit Kerja
- b. Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Kesesuaian dengan pemeringkatan nasional
- d. Kesesuaian dengan pemeringkatan internasional

## **3. Pemantauan dan Evaluasi Melalui Penjaminan Mutu Berkelanjutan**

Sistem pengendalian dan pengawasan internal di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik yang dilaksanakan secara berkesinambungan oleh pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, serta unit-unit pendukung. Sistem ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra FBSB berjalan efektif, efisien, akuntabel, dan sesuai dengan arah kebijakan universitas.

Penyelenggaraan pengendalian dan penjaminan mutu internal di FBSB memiliki tujuan utama:

- a. Menjamin akuntabilitas pengelolaan sumber daya fakultas, baik dalam aspek keuangan, sarana prasarana, maupun bidang akademik.
- b. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya yang ada, sehingga mampu memberikan hasil maksimal bagi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Menyediakan data dan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam rangka pengembangan fakultas, serta mendukung proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan adanya sistem pemantauan dan evaluasi berbasis penjaminan mutu yang berkelanjutan, FBSB berkomitmen menjaga konsistensi capaian program, meningkatkan kualitas layanan akademik dan non-akademik, serta memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan tridharma di fakultas selaras dengan standar nasional maupun internasional, serta mendukung visi UNY sebagai universitas bereputasi dunia.

#### **4. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Dampak**

Berdasarkan hasil penjabaran rencana strategis, implementasi, dan evaluasi yang telah dilakukan, FBSB UNY perlu menindaklanjuti dengan pemantauan *outcome* dari setiap program dan kegiatan. Tindak lanjut ini bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian target, efektivitas pelaksanaan, serta relevansi program terhadap visi, misi, dan tujuan fakultas.

Tahap evaluasi akan menyajikan data yang komprehensif dan terukur dari berbagai indikator kegiatan, baik secara tahunan maupun dalam rentang keseluruhan periode Renstra. Data tersebut menjadi dasar penting untuk mengidentifikasi keberhasilan, menemukan area yang perlu perbaikan, serta merumuskan strategi lanjutan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan perkembangan akademik dan non-akademik.

Hasil evaluasi dan tindak lanjut implementasi Renstra FBSB UNY ini selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan strategis, baik dalam mendukung pemeringkatan UNY di tingkat nasional maupun internasional, maupun dalam pengembangan fakultas itu sendiri. Salah satu wujud nyata tindak lanjut tersebut adalah penguatan program studi di lingkungan FBSB. Dengan demikian, tindak lanjut implementasi dan pemantauan dampak Renstra FBSB tidak hanya berfungsi sebagai instrumen evaluasi, tetapi juga sebagai pijakan dalam pengambilan keputusan strategis demi menjamin keberlanjutan pengembangan fakultas secara berkelanjutan dan sejalan dengan arah kebijakan UNY.

#### **5. Program Keberlanjutan**

Renstra FBSB UNY menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan fakultas, serta dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kerja, anggaran, dan perjanjian kinerja antara FBSB dengan Universitas. Sebagai bagian dari UNY, Renstra FBSB berfungsi sebagai dokumen kebijakan

fakultas yang menjamin kesinambungan program-program prioritas yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan fakultas secara berkelanjutan.

Hasil evaluasi capaian kinerja yang ditetapkan dalam Renstra FBSB dipergunakan sebagai dasar dalam penyusunan Renstra periode berikutnya, sehingga terbangun kesinambungan kebijakan dan program. Hal ini menunjukkan adanya keberlanjutan program prioritas fakultas yang dikembangkan berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya dan disesuaikan dengan arah pengembangan UNY.

Jaminan keberlanjutan program ditunjukkan melalui kerangka implementasi Renstra FBSB yang telah mengatur:

- a. Alokasi sumber daya yang direncanakan secara khusus;
- b. Kemampuan fakultas dalam melaksanakan program strategis untuk mencapai sasaran;
- c. Siklus penjaminan mutu internal yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan; dan
- d. dukungan stakeholder eksternal, baik dari mitra akademik, pemerintah, maupun masyarakat.

Dengan demikian, Renstra FBSB tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga instrumen pengendali yang memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan fakultas dapat berjalan secara terarah, berkesinambungan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian kinerja UNY di tingkat nasional maupun internasional. Di bawah ini 6 SAKIP Pemerintah.

**Gambar 1.** Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



## **B. Penjaminan Mutu**

### **1. Lembaga Penjaminan Mutu FBSB, UNY.**

Sistem Penjaminan Mutu di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB), Universitas Negeri Yogyakarta sepenuhnya mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu UNY. Hal ini berarti seluruh kebijakan, prinsip, ruang lingkup, mekanisme, dan struktur kelembagaan penjaminan mutu yang berlaku di tingkat universitas diadopsi dan dilaksanakan pula di tingkat fakultas. Dengan demikian, FBSB berkomitmen untuk melaksanakan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berlandaskan regulasi nasional serta pedoman universitas, guna menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas. Adapun uraian lengkap Sistem Penjaminan Mutu yang diterapkan FBSB adalah sebagaimana Sistem Penjaminan Mutu UNY berikut ini

Sistem Penjaminan Mutu di UNY berlandaskan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Permendikbud Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), yang mencakup dua komponen utama, yaitu: (1) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan (2) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI UNY merupakan serangkaian kegiatan sistematis yang dilaksanakan secara mandiri oleh UNY untuk mengendalikan sekaligus meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terencana dan berkesinambungan. Seluruh proses SPMI, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, hingga pengembangan, dilakukan oleh UNY. Sementara itu, SPME merupakan mekanisme penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan serta capaian mutu program studi maupun perguruan tinggi. Proses SPME dirancang, dijalankan, diawasi, dan dikembangkan oleh BAN-PT dan/atau LAM sesuai bidangnya. Hasil penerapan SPMI UNY menjadi dasar bagi BAN-PT atau LAM dalam menetapkan status serta peringkat akreditasi UNY maupun program studi. Seluruh data, informasi pelaksanaan, serta luaran dari SPMI dan SPME dihimpun dan dilaporkan oleh UNY melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), yang merupakan basis data nasional penyelenggaraan pendidikan tinggi di seluruh perguruan tinggi.

Untuk menjamin pelaksanaan SPMI, UNY berpedoman pada Permenristekdikti Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta UNY. Sistem penjaminan mutu internal dipahami sebagai proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memberikan kepuasan bagi para pemangku kepentingan. Tujuan utama SPMI UNY adalah: 1) Menjamin seluruh layanan akademik bagi mahasiswa sesuai dengan standar yang ditetapkan. 2) Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas

penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat, khususnya orang tua atau wali mahasiswa.

3) Mendorong setiap unit di UNY bekerja berdasarkan standar mutu dan terus berupaya meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.

Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal UNY didasarkan pada sejumlah prinsip, yaitu: (1) berfokus pada kebutuhan pemangku kepentingan internal maupun eksternal; (2) menjunjung tinggi kebenaran; (3) mengedepankan tanggung jawab sosial; (4) mendorong pengembangan kompetensi individu; (5) dilakukan secara partisipatif dan kolegial; (6) menggunakan metode yang seragam; serta (7) berorientasi pada inovasi, pembelajaran, dan perbaikan berkelanjutan. Adapun cakupan SPMI UNY meliputi: (1) penyusunan dan pengembangan standar mutu pendidikan; (2) pengembangan standar mutu penelitian; (3) pengembangan standar mutu pengabdian kepada masyarakat; (4) evaluasi penerapan standar mutu dalam penyelenggaraan pendidikan; serta (5) refleksi dan peningkatan standar mutu penyelenggaraan pendidikan.

Sistem pengendalian mutu pendidikan di UNY merupakan upaya pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan agar tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah: (1) mencegah terjadinya penyimpangan dalam setiap layanan akademik; (2) memastikan adanya partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas kepada masyarakat terkait proses maupun hasil pengendalian mutu; (3) mendorong seluruh unit untuk aktif melakukan pengendalian mutu; serta (4) menyampaikan hasil pengendalian mutu kepada Rektor. Pelaksanaannya didasarkan pada prinsip-prinsip utama, yaitu: (1) pencegahan (prevensi); (2) partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas; serta (3) keberlanjutan. Ruang lingkup pengendalian mutu meliputi: (1) pengawasan atas proses implementasi standar; dan (2) evaluasi terhadap kinerja mutu.

Pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan di UNY dikoordinasikan oleh Direktorat Penjaminan Mutu (DPM). Agar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dapat berjalan optimal, mekanismenya diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 41 Tahun 2019 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UNY. Terkait akreditasi, yang berfungsi menilai kelayakan program studi maupun institusi, pelaksanaannya difasilitasi oleh ketua departemen, dekan, serta direktur program pascasarjana. Sementara itu, DPM berperan dalam memberikan dukungan teknis agar proses akreditasi dapat berjalan sesuai ketentuan.

Untuk menjamin terlaksananya sistem penjaminan mutu, pimpinan UNY membentuk unit teknis yang berfungsi secara operasional dalam mendukung seluruh kegiatan terkait penjaminan mutu, baik di tingkat universitas, fakultas, sekolah pascasarjana, maupun departemen. Struktur organisasi penjaminan mutu internal UNY terdiri atas: (1) tingkat

universitas, yaitu Direktorat Penjaminan Mutu (DPM); (2) tingkat fakultas, yaitu Unit Penjaminan Mutu (UPM); dan (3) tingkat departemen atau program studi, yaitu Gugus Penjaminan Mutu (GPM).

## **2. Manual Mutu FBSB**

Sejalan dengan SPMI UNY yang menjadi acuan, maka penyusunan manual mutu FBSB juga merujuk pada manual mutu UNY. Manual mutu sebagai bagian dari dokumen SPMI berfungsi sebagai panduan teknis yang berisi tata cara, langkah, dan prosedur dalam melaksanakan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terhadap Standar Dikti secara berkesinambungan. Panduan ini digunakan oleh pihak-pihak yang berwenang dalam implementasi SPMI, baik di tingkat program studi maupun di tingkat universitas. Sebagai PTNBH, UNY menyusun dokumen manual SPMI untuk setiap standar pendidikan tinggi yang mencakup lima tahapan, yaitu: (1) manual penetapan standar; (2) manual pelaksanaan standar; (3) manual evaluasi pelaksanaan standar; (4) manual pengendalian pelaksanaan standar; dan (5) manual peningkatan standar.

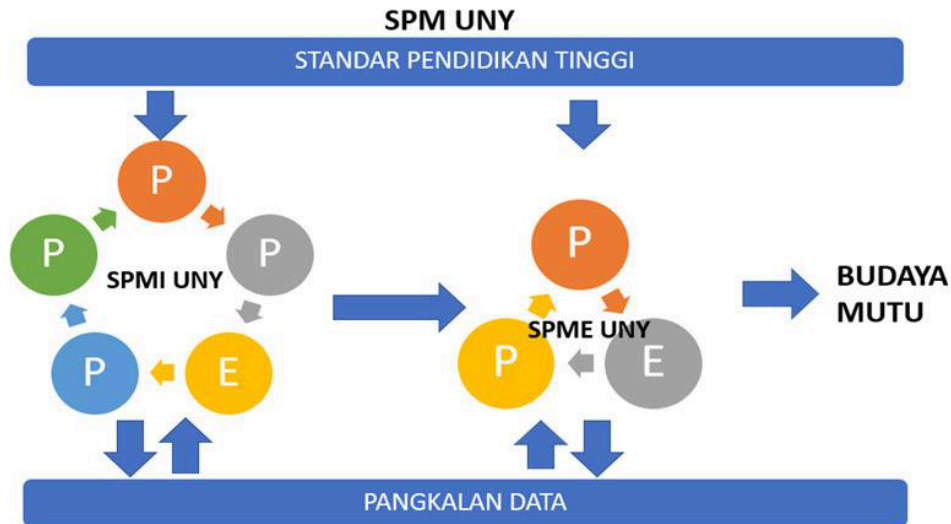
Dokumen manual SPMI UNY memberikan manfaat penting, di antaranya: (1) menjadi pedoman bagi pejabat struktural, unit SPMI, dan tenaga kependidikan dalam menerapkan siklus PPEPP; (2) memberikan arahan agar standar dalam SPMI dapat dipenuhi sekaligus ditingkatkan secara berkelanjutan. Secara umum, manual mutu sekurang-kurangnya memuat: definisi istilah, rasional, pernyataan isi, strategi pencapaian, indikator capaian, pihak yang terlibat, serta referensi. Keberadaan dokumen mutu UNY juga berfungsi sebagai instrumen kendali untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan universitas; sebagai indikator mutu penyelenggaraan perguruan tinggi; sebagai tolok ukur capaian yang harus dipenuhi oleh seluruh pemangku kepentingan internal; sekaligus sebagai bukti kepatuhan universitas terhadap regulasi, serta jaminan kepada masyarakat bahwa layanan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan standar yang berlaku.

## **3. Mekanisme Penjaminan Mutu Internal FBSB**

Sebagaimana halnya SPMI dan manual mutu, mekanisme penjaminan mutu internal FBSB juga berpedoman pada sistem yang berlaku di UNY sebagai PTNBH. Mekanisme penjaminan mutu internal tersebut diwujudkan melalui satu siklus berkelanjutan yang meliputi tahapan penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Pelaksanaan siklus penjaminan mutu internal UNY, yang sekaligus menjadi acuan bagi FBSB, didukung oleh empat jenis dokumen utama, yaitu: (1) kebijakan

sistem penjaminan mutu internal; (2) manual mutu penjaminan mutu; (3) standar mutu; dan (4) prosedur mutu. Keempat dokumen ini menjadi landasan operasional dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan implementasi SPMI, baik di tingkat universitas maupun fakultas.

**Gambar 2.** Sistem Penjaminan Mutu UNY



### C. Analisis Resiko

Analisis risiko yang dilakukan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 dengan mengestimasi kemungkinan munculnya (*likelihood*) dan besaran dampaknya (*impact*) untuk menetapkan status risikonya (*risk level*). Status risiko ditentukan berdasarkan kombinasi antara probabilitas/frekuensi terjadinya risiko dan efek yang timbul jika risiko tersebut terjadi.

Risiko-risiko yang mungkin timbul dari perubahan status UNY menjadi PTNBH, dengan fokus pada implikasi bagi Fakultas Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (FBSB) adalah sebagai berikut

#### 1. Risiko Strategis dan Akademik

##### a. Ketidaksignifikanan Kontribusi Perubahan Status terhadap Tri Dharma

Perubahan status UNY menjadi PTNBH tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjalankan peran dan fungsinya, khususnya dalam konteks pelestarian dan pengembangan LPTK (Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan). Implikasi untuk FBSB: kegagalan dalam merumuskan desain kurikulum dan strategi pengelolaan yang komprehensif dapat menyebabkan program studi kependidikan kehilangan karakter khususnya, atau penelitian tidak mampu bersaing di tingkat global.

b. Komersialisasi dan Dampak Aksesibilitas Pendidikan.

Status PTNBH berpotensi mendorong komersialisasi pendidikan melalui penerapan Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) atau biaya pendidikan yang tinggi, sehingga program studi di FBSB tidak dapat dijangkau oleh kelompok sosial ekonomi rendah yang memiliki potensi bakat dan minat di bidang seni, bahasa, dan budaya. Implikasi untuk FBSB: Resiko pembatasan regenerasi tenaga pendidik dan seniman/budayawan unggulan, serta mengurangi keberagaman sosiokultural mahasiswa yang masuk ke prodi-prodi kearifan lokal. Pengawasan ketat terhadap kebijakan biaya pendidikan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) melalui peran Komite Audit harus memastikan skema subsidi silang yang efektif.

c. Inefisiensi Pengelolaan Organisasi dan Program Studi.

Perubahan status berpotensi menyebabkan inefisiensi akibat adanya jabatan baru sebagai konsekuensi organ PTNBH (MWA) dan keleluasaan dalam pembukaan program studi baru. Implikasi untuk FBSB: Pembukaan program studi baru di bidang seni/budaya/bahasa yang tidak melalui kajian pasar dan relevansi yang matang berisiko menimbulkan persaingan internal, penyerapan dosen yang tidak efektif, dan penurunan kualitas lulusan karena fokus sumber daya terpecah.

2. Risiko Finansial dan Aset

a. Risiko Pemisahan Kekayaan Awal (Aset Budaya/Seni).

Perubahan status menjadi PTNBH memberikan konsekuensi adanya pemisahan kekayaan awal (kecuali tanah). Pemisahan kekayaan awal ini berisiko tinggi karena menyangkut proses inventarisasi, kodifikasi, dan pencatatan. Implikasi untuk FBSB: Aset vital seperti alat musik tradisional, koleksi naskah kuno, perangkat laboratorium bahasa, atau properti pentas seni yang bernilai budaya tinggi harus terinventarisasi secara cermat agar status kepemilikannya jelas dan terhindar dari risiko kehilangan atau kerusakan.

b. Manajemen Kekayaan dan Pendanaan yang Beragam.

Potensi perolehan kekayaan yang beragam (dari kekayaan awal, badan usaha, hibah) perlu didukung oleh manajemen, personalia, dan sistem pengelolaan yang memadai. Implikasi untuk FBSB: Fakultas harus mampu mengembangkan unit-unit usaha yang relevan dengan bidangnya (misalnya, penerbitan buku/jurnal bahasa/sastra, pelatihan bahasa asing/budaya, atau *event organizer* seni) secara profesional. Kegagalan manajemen dapat mengakibatkan penyimpangan atau kebangkrutan, yang berdampak pada berkurangnya subsidi bagi kegiatan akademik dan riset.

### 3. Risiko Tata Kelola dan Kepatuhan

- a. Dampak Perubahan Statuta terhadap *Ruh* LPTK.
- b. Perubahan status berimplikasi pada perubahan Statuta Universitas. Proses ini harus dilakukan dengan prosedur yang cermat dan dapat dipertanggungjawabkan. Implikasi untuk FBSB: Risiko utamanya adalah perumusan Statuta yang bertentangan dengan ruh UNY sebagai LPTK. Hal ini bisa mengurangi prioritas pada penguatan bidang kependidikan yang menjadi inti banyak program studi di FBSB, mengancam status dan alokasi dana untuk pemeliharaan mata kuliah pedagogik dan praktik kependidikan.

- c. Hubungan Tata Kerja Antar Organ.

Status PTNBH dapat berdampak pada hubungan tata kerja antara organ MWA, Rektor, dan Senat Akademik, serta organ-organ di bawah Rektor. Implikasi untuk FBSB: Ketidakjelasan peran dan fungsi (Tupoksi) antara organ (misalnya, antara Senat Fakultas dengan Rektorat) dapat menghambat pengambilan keputusan terkait pengembangan kurikulum, pengangkatan Guru Besar Seni/Sastra, dan alokasi anggaran penelitian budaya. Pengaturan dan pengawasan yang jelas diperlukan untuk menjaga efektivitas kinerja.

- d. Pengembangan Kelembagaan

Berdasarkan hasil penjabaran rencana strategis (Renstra), implementasi, dan evaluasi, selanjutnya perlu dilakukan tindak lanjut dan pemantauan *outcome* yang spesifik di Fakultas Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY. Tindak lanjut dari implementasi Renstra FBSB UNY 2023-2026 ditujukan untuk melihat visibilitas (keterlihatan dan keterjangkauan) program dan tingkat ketercapaian yang telah dilakukan, terutama dalam menghasilkan luaran (output) dan dampak (*outcome*) akademik, kultural, dan pedagogis. Tahap evaluasi akan memaparkan berbagai data yang kompleks dan lengkap dari setiap indikator kegiatan, seperti:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dosen: Publikasi pada jurnal bereputasi yang relevan dengan linguistik, kajian sastra, atau seni; serta perolehan hak cipta/paten karya seni dan media pembelajaran bahasa.
2. Indikator Kualitas Lulusan: Persentase lulusan prodi kependidikan yang terserap sebagai guru atau instruktur bahasa/seni; dan lulusan prodi non-kependidikan yang berprofesi sebagai penerjemah, kurator seni, budayawan, atau penulis kreatif.

3. Indikator Pengabdian Masyarakat: Efektivitas program konservasi bahasa daerah, revitalisasi seni tradisi, atau pelatihan literasi digital berbasis kearifan lokal.

Ketercapaian Renstra ini akan digunakan dalam berbagai kepentingan, baik untuk pemeringkatan universitas di tingkat nasional/internasional, maupun dalam pengembangan kelembagaan FBSB UNY, terutama untuk pembukaan program studi (Prodi) baru yang relevan.

Syarat Khusus Pembukaan Program Studi Baru di Lingkungan FBSB Pembukaan prodi baru di bidang Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Pembelajarannya (misalnya, Prodi S-2 Linguistik Forensik, S-1 Kurasi Seni, atau S-1 Pendidikan Bahasa Digital) dapat dilakukan jika dipenuhi kriteria berikut, yang disesuaikan dengan karakter keilmuan fakultas:

1. Analisis Kebutuhan Lingkungan Eksternal dan Internal. Keberadaan prodi baru harus didukung oleh hasil analisis lingkungan eksternal (kebutuhan industri kreatif, media, dan pendidikan masa depan) dan internal (kapasitas dosen, sumber daya keilmuan LPTK).  
*Fokus FBSB:* Menjamin relevansi kurikulum dengan tantangan multibahasa, multikulturalisme, dan perkembangan teknologi seni/media digital.
2. Kelayakan Daya Saing Program Studi Sejenis. Analisis kelayakan daya saing harus mempertimbangkan peta kompetensi prodi sejenis di lingkungan makro dan mikro, memastikan prodi baru FBSB memiliki keunggulan diferensiatif (misalnya, spesialisasi pada kajian budaya Jawa/Nusantara, atau linguistik terapan untuk kebutuhan industri).
3. Urgensi Pengembangan Keilmuan dan Lintas Bidang. Kebutuhan pengembangan keilmuan bidang studi (misalnya, pengembangan sub-disiplin Kajian Budaya Populer, Etnolinguistik, atau Kritik Sastra Postmodern) maupun lintas bidang studi (Multidisipliner), seperti kolaborasi antara Seni Tari dengan Teknologi Informasi atau Bahasa dengan *Data Science*.
4. Jaminan Kapasitas Kelembagaan (*Good Governance*). Keandalan tata kelola (*good governance*) harus menjamin keberlangsungan prodi, termasuk integritas proses akreditasi, transparansi pengelolaan dana riset seni/budaya, dan kepatuhan terhadap kaidah akademik.
5. Keandalan dan Kecukupan Sumber Daya Manusia (SDM). Kecukupan dan kompetensi SDM, yaitu dosen yang memiliki kualifikasi linier dan keahlian spesifik (misalnya, dosen dengan keahlian *Pedagogi Sastra* untuk prodi kependidikan atau *Kritik Seni Rupa* untuk prodi seni).
6. Sarana Prasarana Pendukung Tridharma yang Khas. Kecukupan sarana prasarana pendukung pelaksanaan tridharma, seperti Laboratorium Bahasa berbasis komputer,

studio seni/musik yang memadai, dan pusat arsip naskah/budaya digital.

7. Sistem Penjaminan Mutu Berbasis Manajemen Risiko Akademik. Adanya Sistem Penjaminan Mutu (SPM) yang berbasis manajemen risiko, dengan fokus pada risiko kegagalan mencapai luaran akademik (misalnya, risiko ketidaksesuaian silabus dengan capaian pembelajaran atau risiko plagiarisme dalam penelitian budaya).
8. Prospektivitas Dampak dan Daya Jual Keilmuan. Bidang keilmuan prodi harus memiliki prospektif dampak yang tinggi bagi masyarakat (misalnya, kontribusi pada pelestarian warisan budaya tak benda melalui pendidikan) dan daya jual yang relevan dengan pasar kerja (misalnya, kebutuhan akan ahli komunikasi antarbudaya atau pengembang konten kreatif berbasis literasi).

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Dalam rentang waktu FBSB UNY bertekad untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi terkini, memperkuat nilai tambah, serta menghadirkan dampak nyata yang signifikan baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Tekad ini diwujudkan melalui program-program pengembangan yang dirancang sebagai implementasi Tridharma perguruan tinggi, sekaligus didukung oleh sistem tata kelola yang unggul, transparan, dan akuntabel.

Rencana Strategis (Renstra) FBSB UNY 2023 – 2026 hadir sebagai panduan komprehensif dalam perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi berbagai program di lingkungan fakultas. Dokumen ini tidak hanya memberikan arah kebijakan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan rujukan dalam merumuskan program unggulan yang selaras dengan Renstra UNY sebagai PTNBH, sehingga dapat memperkuat daya saing fakultas di berbagai bidang.

Keberhasilan pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam Renstra ini tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang matang, melainkan juga sangat bergantung pada komitmen, konsistensi, dan kecerdasan implementasi seluruh sivitas akademika. Kepemimpinan yang visioner, kolaborasi yang solid, serta motivasi yang berkesinambungan menjadi kunci untuk mewujudkan FBSB UNY sebagai fakultas yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan.

Dengan semangat kebersamaan, FBSB UNY berkomitmen untuk terus mendukung visi besar Universitas Negeri Yogyakarta sebagai universitas kependidikan berkelas dunia, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, bahasa, dan humaniora yang berlandaskan moral agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Semoga Renstra ini menjadi pijakan strategis bagi seluruh pihak untuk membawa FBSB UNY semakin maju, berdaya saing, dan mampu memberi kontribusi nyata bagi peradaban Indonesia dan dunia.